

SKRIPSI

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 3 PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

**SHOVIA NURRACHMAH
NPM. 13105805**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV SDN 3 PURWODADI
KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SHOVIA NURRACHMAH
NPM. 13105805**

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd
Pembimbing II : Siti Annisah, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 3 PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nama : **SHOVIA NURRACHMAH**
NPM : 13105805
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, 29 November 2017

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

Pembimbing II



Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.lac.id, website

PENGESAHAN

No. B-0422/In-28-1/D/PP-00-9/01/2018

Skripsi dengan judul: UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 3 PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018, disusun oleh: SHOVIYA NURRACHMAH, NPM. 13105805, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/09 Januari 2018.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua : Sudirin, M.Pd

Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si

Penguji II : Siti Annisah, M.Pd

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Dekan,



Dr. Hi. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE
RESITASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 3
PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

ABSTRAK

Oleh:

SHOVIA NURRACHMAH

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Selain itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh kefahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh gurunya sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria yang diharapkan. Penggunaan metode Resitasi merupakan salah satu upaya untuk menanamkan konsep yang lebih dalam pada suatu materi pelajaran. Metode Resitasi (Penugasan) adalah Metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas ini dapat dilakukan di rumah, di laboratorium, di bengkel, di dalam kelas, di halaman sekolah, maupun dimana saja. Asal tugas itu dapat dikerjakan oleh siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah “Apakah penerapan metode restiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika dan untuk mendeskripsikan penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 61,5% dan pada siklus II sebesar 92,3%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,4%, artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 65 mencapai 92,3 % di akhir siklus. Oleh karena itu, keberhasilan yang diinginkan telah mencapai indikator yang ditentukan, yaitu 75%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shovia Nurrachmah
NPM : 13105805
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2017
Yang Menyatakan,



Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَى
رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: *Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*(Q.S. Al-Insyiraah: 5-8)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), Edisi Revisi, h. 1063

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Sugeng Budiono dan Ibu Nur Mawati tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku
2. Adikku tersayang Muhamad Rifa'i Rizal dan Sazkia Anggraini yang menanti keberhasilanku serta dukungannya.
3. Sahabat-sahabatku, Ayu Mitha Khoiriyah, Ika Widia Pangestika, Yesy, Wilis, Arif, dan Mas Andoy yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 khususnya PGMI yang selalu memberikan semangat.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Sudirin, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Siti Annisah, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta staff pengajar di SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, November 2017
Penulis,



Shovia Nurachmah
NPM. 13105805

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Penelitian Relevan | 11 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
| A. Hasil Belajar | 14 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar | 14 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 16 |
| 3. Indikator-indikator Hasil Belajar | 17 |
| 4. Kriteria Hasil Belajar | 19 |
| B. Metode Resitasi | 20 |
| 1. Pengertian Metode Resitasi | 20 |
| 2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Resitasi | 21 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi | 23 |

| | |
|---|-----------|
| C. Matematika | 25 |
| 1. Pengertian Matematika | 25 |
| 2. Pembelajaran Matematika | 26 |
| 3. Tujuan Pembelajaran Matematika | 27 |
| 4. Ruang Lingkup | 28 |
| 5. Sub Bahasan Materi | 29 |
| D. Hipotesis Tindakan | 33 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 34 |
| A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel..... | 34 |
| B. Setting Penelitian | 36 |
| C. Subjek Penelitian | 36 |
| D. Prosedur Penelitian | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 43 |
| G. Teknik Analisis Data | 46 |
| H. Indikator Keberhasilan | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 48 |
| 1. Identitas Sekolah | 48 |
| 2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Purwodadi | 48 |
| 3. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah..... | 49 |
| 4. Data Guru | 50 |
| 5. Data Siswa | 50 |
| 6. Sarana dan Prasarana | 50 |
| 7. Struktur Organisasi SDN 3 Purwodadi | 51 |
| 8. Denah Lokasi SDN 3 Purwodadi | 52 |
| B. Hasil Penelitian | 53 |
| 1. Pelaksanaan Siklus I | 53 |
| 2. Pelaksanaan Siklus II | 67 |

| | |
|--|-----------|
| C. Pembahasan | 78 |
| 1. Analisis Hasil Belajar Siswa | 78 |
| 2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Metode Resitasi..... | 81 |
| BAB V PENUTUP..... | 84 |
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 88 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Matematika kelas IV SD Negeri 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2017/2018 | 5 |
| 3.1 Langkah- langkah Dalam Pemberian Tugas..... | 39 |
| 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Resitasi | 44 |
| 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes | 45 |
| 4.1 Keadaan Guru SDN 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2017/2018..... | 50 |
| 4.2 Jumlah Siswa di SDN 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2016/2017..... | 50 |
| 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Purwodadi..... | 51 |
| 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan metode Resitasi Siklus I | 61 |
| 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I..... | 63 |
| 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Metode Resitasi Siklus II..... | 74 |
| 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II..... | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto | 38 |
| 4.1 Struktur Organisasi SDN 3 Purwodadi..... | 51 |
| 4.2 Denah Lokasi SDN 3 Purwodadi..... | 52 |
| 4.3 Guru Memberikan Contoh Soal | 56 |
| 4.4 Siswa mengerjakan LKS secara individu | 56 |
| 4.5 Siswa maju ke depan untuk mengerjakan soal contoh | 58 |
| 4.6 Siswa mengerjakan LKS secara individu | 59 |
| 4.7 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan metode Resitasi Siklus I..... | 62 |
| 4.8 Grafik Data Hasil Belajar Siswa Siklus I | 63 |
| 4.9 Siswa Mengambil Soal dalam Bentuk Gulungan Kertas..... | 68 |
| 4.10 Siswa melakukan pengoreksian dengan menukar jawabannya dengan temannya | 69 |
| 4.11 Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal. | 72 |
| 4.12 Siswa mengoreksi tugas dari siswa lain | 72 |
| 4.13 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Metode Resitasi Siklus II | 75 |
| 4.14 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II..... | 76 |
| 4.15 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I ke II | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nilai ulangan harian Semester Ganjil Kelas IV
SDN 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Silabus Pembelajaran
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus I
5. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus II
6. Soal Tes Siklus I dan II
7. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
8. Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru
9. Surat Bimbingan Skripsi
10. Surat Tugas
11. Surat Izin Research
12. Surat Keterangan Penelitian
13. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Foto-foto Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bagian yang penting dari suatu negara. Semua orang mulai dari tingkat terendah sampai teratas pasti akan memikirkan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 45, yaitu bahwa pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan, serta cinta tanah air agar dapat menciptakan manusia pembangun yang mampu membangun dirinya sendiri, dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹

Dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 Bab I ketentuan umum pasal 1 sebagaimana dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), h. 11

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12

Dari isi UU Sisdiknas no 20 Tahun 2003 di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada para peserta didik dan generasi penerus bangsa. Untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki peserta didik dalam semua hal dibutuhkan proses atau cara yang dinamakan dengan belajar.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.³ Belajar adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu. Ilmu yang di dapatkan juga bermacam-macam. Selain belajar, ada pula yang dinamakan belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.⁴

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Selain itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh kefahaman

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 63.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, h. 1.

terhadap materi yang telah disampaikan oleh gurunya sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan suatu cerminan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁵

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Kualitas pembelajaran pada suatu sekolah dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil pembelajaran pada sekolah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, apabila pendidikannya menekankan pada proses untuk memperoleh hasil. Kualitas pembelajaran dari segi proses dapat dilihat dari selama proses pembelajaran berlangsung.⁶

Mengembangkan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Metode dalam proses belajar

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3.

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 101

mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan keaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengimplementasikannya dengan tepat.⁷

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SDN 03 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dapat diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran matematika sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa di sekolah. Hal dapat dilihat dari data hasil Ulangan Harian pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Purwodadi masih banyak yang belum tuntas, seperti yang diterangkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian Matematika kelas IV SD Negeri 3 Purwodadi
Tahun Pelajaran 2017/2018

| No | Nilai | Kriteria | Jumlah Siswa | Presentase |
|--------|-----------|--------------|--------------|------------|
| 1. | ≥ 65 | Tuntas | 5 | 38,5% |
| 2. | < 65 | Belum Tuntas | 8 | 61,5% |
| Jumlah | | | 13 | 100% |

Sumber: Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematiika Kelas IV Semester Ganjil SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 48

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV masih banyak yang belum tuntas. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 5 siswa atau hanya 38,5% sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 8 siswa atau 61,5% dari 13 siswa. Hasil ini belum sesuai yang diharapkan oleh guru mata pelajaran matematika di kelas tersebut yang menargetkan 75% siswa tuntas dengan nilai lebih dari atau sama dengan 65.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Anggapan ini mengakibatkan beberapa siswa menjadi malas dalam belajar matematika, sehingga beberapa siswa masih enggan untuk ikut serta aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Selama ini model pembelajaran yang sebagian besar digunakan oleh guru disekolah adalah pembelajaran langsung.

Mempelajari matematika berbeda dengan mempelajari ilmu-ilmu lainnya karena setiap ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan alam maupun ilmu sosial, bahasa, dan ilmu agama memiliki ciri masing-masing, hal inilah yang membuat pembelajarannya pun tidak sama. Menurut Soedjadi (2007: 42) karakteristik matematika yaitu:

1. matematika memiliki obyek kajian yang konkret dan juga abstrak,
2. berpola pikir deduktif dan juga induktif, serta konsisten dalam sistemnya (termasuk sistem yang dipilih untuk pendidikan),
3. memiliki/menggunakan simbol yang memiliki arti tertentu.⁸

⁸ R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000), h. 42

Banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran dikarenakan tidak adanya motivasi belajar dari diri mereka. Siswa tersebut masih pasif, takut, dan malu untuk bertanya. Mereka memilih untuk diam jika ada satu hal yang belum mereka mengerti atau pahami daripada harus bertanya kepada guru yang mengajar. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang tepat.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika rendah, yaitu faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal antara lain: motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum, lingkungan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan di atas, perlu suatu metode dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya ialah metode resitasi. Metode resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar. Kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari.⁹

Penggunaan metode Resitasi merupakan salah satu upaya untuk menanamkan konsep yang lebih dalam pada suatu materi pelajaran. Metode

⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 217.

Resitasi (Penugasan) adalah Metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas ini dapat dilakukan di rumah, di laboratorium, di bengkel, di dalam kelas, di halaman sekolah, maupun dimana saja. Asal tugas itu dapat dikerjakan oleh siswa.¹⁰

Metode resitasi dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dikarenakan metode resitasi memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

1. Lebih merangsang siswa melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
2. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
3. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
4. Siswa bersungguh- sungguh mempelajari materi pelajaran karena mereka akan ditanyai dengan materi tersebut.
5. Dengan pertanyaan- pertanyaan dari guru akan memperkuat asosiasi.
6. Dapat mengembangkan kreativitas siswa.
7. Memperkuat kepercayaan diri akan kemampuan bila siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.
8. Memupuk kesiapan pengetahuan yang dimiliki siswa.¹¹

Dengan menggunakan metode resitasi ini, diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 03 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dapat meningkat.

Salah satu materi mata pelajaran matematika yang ada di SD yaitu sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah. Metode resitasi dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika pada materi ini karena metode resitasi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 85

¹¹ *Ibid.*, h. 98

keterampilan dan pengetahuan mereka dalam belajar melalui tugas-tugas yang dipertanggungjawabkan di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 03 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran matematika bersifat monoton.
2. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
3. Siswa masih memandang mata pelajaran matematika merupakan matapelajaran yang sulit untuk dipelajari.
4. Proses pembelajaran matematika masih berlangsung satu arah .

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada pengujian terhadap Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Matematika

Kelas IV SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan metode resitasi pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Apakah penerapan metode restiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan penerapan metode resitasi dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

- b. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Mengetahui metode resitasi dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pemikiran semua pihak antara lain:

1. Sebagai kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran matematika melalui metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.
3. Sebagai bahan informasi bagi guru/ pendidik dalam menambah, memperkaya dan menerapkan metode resitasi yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Siswa SD Negeri 03 Purwodadi semakin termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran matematika.

F. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi karya Siti Musyaropah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Berbasis LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII DI MTs AL-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015. Kesimpulan dari skripsi ini yaitu ada pengaruh pembelajaran metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di MTs AL-HUDA Bandung semester genap tahun ajaran 2014/2015. Dimana nilai t_{hitung} yang dihitung menggunakan uji-t diperoleh angka 3,462 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai 2,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh pembelajaran metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di MTs AL-HUDA Bandung semester genap tahun ajaran 2014/2015 adalah 13,03%. Dengan demikian metode resitasi berbasis LKS dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.¹²

¹² Siti Musyaropah, “Pengaruh Metode Resitasi Berbasis LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII DI MTs AL-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2015

2. Skripsi Karya Umi Humairoh, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, dengan judul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas VII DI MTs. Daarul Hikmah Pamulang”. Adapun kesimpulan dari skripsi ini yaitu Metode pemberian tugas dan resitasi terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs. Daarul Hikmah Pamulang mempunyai implikasi positif yang sedang atau cukup. Dengan tabel nilai “r” product moment ternyata dengan df sebesar 33, pada taraf signifikan 5% diperoleh “r” tabel=0,349. Jika dilihat dari pada taraf signifikansi 5% ($0,419 > 0,349$). Dengan demikian Hipotesa Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesa Nol (H0) ditolak. Artinya, terdapat implikasi positif yang signifikan antara metode pemberian tugas dan resitasi terhadap hasil belajar IPS siswa dengan implikasi yang sedang atau cukup. Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi memberikan kontribusi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas VII Di MTs. Daarul Hikmah Pamulang sebesar 18% sedangkan selebihnya 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu penelitian lebih lanjut.¹³

Berdasarkan penelitian relevan di atas, hal yang membedakan skripsi penulis dengan skripsi-skripsi sebelumnya yaitu objek penelitian yang akan penulis teliti yakni siswa pada tingkat sekolah dasar, sedangkan kedua penelitian di atas pada tingkat sekolah menengah pertama. Penulis juga

¹³ Umi Humairoh, “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Pada Kelas VII DI MTs. Daarul Hikmah Pamulang”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

membatasi variabel bebasnya hanya dengan menggunakan metode resitasi saja, dimana penulis meneliti tentang penggunaan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 03 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹ Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.² Menurut Roger, belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral,

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 44.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

dan keterampilan lainnya.³ Sedangkan menurut Piaget, belajar adalah sebuah proses interaksi anak didik dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan dan dilakukan secara terus menerus.⁴

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁵

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

³ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 101.

⁴ *Ibid*, h. 99

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 102

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor internal terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmaniah
 - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor sekolah
 - 3) Faktor masyarakat.⁷

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - 1) Aspek fisiologis
 - 2) Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
 - 1) Faktor lingkungan sosial
 - 2) Faktor lingkungan nonsosial⁸

Masih menurut Muhibbin Syah, faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor*, h. 3

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 132.

- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.⁹

3. Indikator-indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- (1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- (2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- (3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- (4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- (5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- (6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.¹⁰

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini

⁹*Ibid*, h. 144

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 202-203

pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.¹¹

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.¹²

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat

¹¹*Ibid*, h. 205

¹²*Ibid*, h. 206

melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

4. Kriteria Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”¹³

Dalam pemberian nilai rapot atau surat tanda tamat belajar bagi peserta didik pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai dengan 100.”¹⁴ Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- 1) 80 – 100 = Sangat baik
- 2) 70 – 79 = Baik
- 3) 60 – 69 = Cukup
- 4) 50 – 59 = Kurang
- 5) 0 – 49 = Gagal¹⁵

Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat di uraikan bahwa jika siswa memperoleh nilai 80 – 100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70 – 79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60 – 69

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Rosda Karya, 2009), h. 109

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT . Raja Grafindo Persada, 2013), cet XII, h. 35

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT . Rineka Cipta, 2010), h 114

dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50 – 59 dikatakan kurang, 0 – 49 dikatakan gagal.

B. Metode Resitasi

1. Pengertian Metode Resitasi

Secara denotatif resitasi adalah pembacaan hafalan dimuka umum atau hafalan yang diucapkan oleh murid-murid di dalam kelas. Menurut Save M. Dagun dalam kamus besar ilmu pengetahuan tertulis bahwa Resitasi disebut sebagai metode belajar yang mengkombinasikan penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian, dan pemeriksaan atas diri sendiri.¹⁶

Sagala memberikan definisi mengenai metode resitasi sebagai berikut:

Metode resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar. Kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari.¹⁷

Selanjutnya Djamarah dan Zain juga memberikan definisi mengenai metode resitasi sebagai berikut:

Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar masalah tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di rumah, di laboratorium, di perpustakaan atau di mana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.¹⁸

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 208

¹⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 217.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 96.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode resitasi yang dimaksud penulis adalah suatu metode pengajaran yang mengaktifkan siswa untuk mengerjakan tugas- tugas yang diberikan oleh guru setelah menjelaskan suatu materi. Tugas yang dimaksud adalah lembar kerja siswa yang berisikan ringkasan materi ataupun contoh soal yang harus dikerjakan bersama kelompok kemudian dipertanggung-jawabkan.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Resitasi

Guru memberikan tugas pada siswa dengan harapan siswa akan mau belajar, semakin sering diberi tugas, dan semakin sering siswa belajar maka hasil belajarnya akan dapat semakin meningkat. Pelaksanaan metode resitasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa, ada petunjuk yang dapat membantu dan sediakan waktu yang cukup.

Teknik pemberian tugas bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas. Banyak tugas yang harus dikerjakan siswa, hal ini diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan hal yang menunjang belajarnya. Selain guru, siswa atau peserta didik juga berperan penting dalam proses intraksi pembelajaran agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran disekolah sering dijumpai kenakalan atau pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, misalnya membolos, terlambat, membuat keributan tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Hal-hal tersebut merupakan salah satu cerminan dari krangnya disiplin siswa. Untuk mengatasinya, pihak sekolah membuat pelaturan, tata tertib dan disertai sanksi bagi pelanggarnya dengan berbagai

pertimbangan yang tidak memberatkan siswa dan untuk kebaikan siswa dapat disiplin dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Fase Pelaksanaan Tugas

Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru, diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakan, diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri, mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.

c. Fase Pertanggungjawaban Tugas

Laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakan, ada tanya jawab dan diskusi, penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau nontes atau cara lainnya.¹⁹

Selain itu terdapat langkah-langkah metode resitasi yang dijelaskan oleh Mulyasa, agar metode penugasan dapat berlangsung secara efektif, guru perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, terutama tujuan penugasan dan cara pengerjaannya.
- b. Tugas yang diberikan harus dapat dipahami oleh siswa, karena akan dapat menentukan efektivitas penggunaan metode penugasan dalam pembelajaran,
- c. Apabila tugas tersebut berupa tugas kelompok, perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dalam penyelesaian tugas, terutama kalau tugas dikerjakan di luar kelas.
- d. Perlu diupayakan guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh siswa.
- e. Berikan penilaian secara proporsional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam memberikan tugas pada siswa agar tugas yang telah diberikan dapat diselesaikan dan dipertanggungjawabkan oleh siswa dengan baik. Guru harus mengoreksi setiap tugas yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam

¹⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 210

²⁰ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 113

menguasai materi yang telah diberikan. Melalui metode resitasi, dapat membantu siswa agar lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar mengajar, mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan langkah-langkah metode resitasi di atas, maka indikator metode resitasi yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai,
- b. Guru memberikan jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang akan ditugaskan,
- c. Guru memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa,
- d. Guru memberikan petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa,
- e. Siswa disediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- f. Siswa mengerjakan tugas dengan mendapatkan bimbingan dan pengawasan dari guru,
- g. Siswa diberikan dorongan sehingga siswa mau bekerja,
- h. Tugas yang diberikan diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain,
- i. siswa mencatat hasil-hasil yang dia peroleh dan sistematis.
- j. siswa melaporkan baik secara lisan maupun tertulis dari apa yang telah dikerjakan,
- k. Guru mengadakan tanya jawab atau diskusi kelompok,
- l. Guru memberikan penilaian dari para siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.²¹

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

a. Kelebihan

Kelebihan metode resitasi menurut Djamarah dan Zein yaitu sebagai berikut:

- 1) Lebih merangsang siswa melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 86

- 2) Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- 3) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- 4) Siswa bersungguh- sungguh mempelajari materi pelajaran karena mereka akan ditanyai dengan materi tersebut.
- 5) Dengan pertanyaan- pertanyaan dari guru akan memperkuat asosiasi.
- 6) Dapat mengembangkan kreativitas siswa.
- 7) Memperkuat kepercayaan diri akan kemampuan bila siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- 8) Memupuk kesiapan pengetahuan yang dimiliki siswa.²²

b. Kekurangan

Kekurangan metode resitasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Murid-murid sering tidak melaksanakan tugas pekerjaannya dengan baik.
- 2) Pekerjaan yang dibebankan kepadamurid adakalanya tidak dikerjakan sendiri, apalagi jika pekerjaan itu sukar bisa saja orang lain yang mengerjakannya.
- 3) Tugas pekerjaan yang telah banyak akan mengganggu keseimbangan mental murid.
- 4) Seringkali tugas-tugas itu tidak memperhitungkan kemampuan atau minat anak didik.²³

c. Cara- cara Mengatasi Kelemahan Metode Resitasi

Cara mengatasi kelemahan metode resitasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Tugas harus jelas dan murid harus diberi pengertian agar pekerjaan itu dikerjakannya secara baik.
- 2) Waktu yang tersedia untuk mengerjakan tugas itu harus cukup
- 3) Guru harus mencari siasat yang tepat bagaimana caranya agar dengan metode resitasi itu murid mengalami peristiwa belajar.
- 4) Tugas yang dibebankan haru dipertimbangkan minatnya, harus dapat mendorong murid untuk mencari, mengalami dan menyampaikan hasil kerjanya.
- 5) Kemungkinan untuk dikerjakan harus benar- benar ada.

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, h. 98

²³ *Ibid*, h. 98

- 6) Tugas yang dibebankan harus bersifat praktis dan ilmiah.
- 7) Bahan yang dipilih untuk dikerjakan harus sudah dikenal anak, dan jika memerlukan peralatan atau bahan baku supaya diusahakan agar bahan yang ditugaskan itu dapat diperoleh dilingkungan anak dimana anak tersebut berada.²⁴

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Istilah *mathematics* (Inggris), *mathematik* (Jerman), *mathematique* (Perancis), *matematic* (Italia), *matematiceski* (Rusia), atau *mathemack/wiskunde* (Belanda) berasal dari perkataan *mathematica*, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani, *mathematike*, yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan itu mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Perkataan *mathematike* berhubungan erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa, yaitu *mathenein* yang mengandung arti belajar (berfikir).²⁵

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubunganhubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika itu.²⁶ Sedangkan Erman Suherman, dkk, mengatakan bahwa “matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif.”²⁷

²⁴ *Ibid*, h. 99

²⁵ Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: UPI, 2003), h. 15.

²⁶ Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h.123.

²⁷ Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran*, h. 15.

Definisi atau pengertian tentang matematika oleh beberapa pakar yang diungkapkan oleh R. Soedjadi antara lain sebagai berikut:

- a. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis.
- b. Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi.
- c. Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan.
- d. Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.
- e. Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logik.
- f. Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang menelaah struktur-struktur yang abstrak dengan penalaran yang logik dalam pernyataan yang dilengkapi bukti dan melalui kegiatan penelusuran yang memerlukan imajinasi, intuisi dan penemuan sebagai kegiatan pemecahan masalah dan alat komunikasi, pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi serta hubungan di antara hal-hal tersebut.

2. Pembelajaran Matematika

Menurut Dienes, belajar matematika melibatkan suatu struktur hirarki dari konsep-konsep tingkat lebih tinggi yang dibentuk atas dasar apa yang telah terbentuk sebelumnya.²⁹ Sehingga dari pendapat ini Dienes menyatakan bahwa seorang siswa tidak mungkin dapat mengerjakan

²⁸ R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000), h.11.

²⁹ Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum*, h. 73.

konsep-konsep pada tingkatan lebih tinggi, tanpa ia memahami konsep prasyarat yang dipelajari sebelumnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar matematika itu dilakukan secara berkelanjutan, dimulai dengan penanaman konsep dan diikuti dengan pemahaman konsep matematika pada tingkat yang lebih tinggi lagi.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah mengacu kepada fungsi matematika serta kepada tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Bahwa tujuan umum diberikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi dua hal, yaitu:

- b. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien
- c. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.³⁰

Menurut Permendiknas no. 22 tahun 2006, mata pelajaran matematika diajarkan kepada siswa bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

³⁰ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika, di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 58.

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tau, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

4. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Bilangan
- b. Geometri dan pengukuran
- c. Pengolahan data.³¹

³¹ *Ibid.*, h. 30.

5. Sub Bahasan Materi

a. Standar Kompetensi

Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah.

b. Kompetensi Dasar

Melakukan Operasi Perkalian dan Pembagian (KD: 1.3)

Perkalian pada prinsipnya sama dengan penjumlahan secara berulang. Oleh karena itu, kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari perkalian adalah penguasaan penjumlahan.³² Sedangkan pembagian merupakan lawan dari perkalian. Pembagian disebut juga pengurangan berulang sampai habis. Kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa dalam mempelajari konsep pembagian adalah pengurangan dan perkalian.³³

Ayat Al-Qur'an yang mempunyai hubungan dengan operasi perkalian dan pembagian yaitu terdapat pada Q.S. Al-Baqarah: 237:

وَإِنْ طَلَّقْتُمُوهُنَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَمْسُوهُنَّ وَقَدْ فَرَضْتُمْ لَهُنَّ فَرِيضَةً فَنِصْفُ مَا فَرَضْتُمْ إِلَّا أَنْ يَعْفُونَ أَوْ يَعْفُوا الَّذِي بِيَدِهِ عُقْدَةُ النِّكَاحِ وَأَنْ تَعْفُوا أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَلَا تَنْسُوا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: jika kamu menceraikan isteri-isterimu sebelum kamu bercampur dengan mereka, Padahal Sesungguhnya kamu sudah menentukan maharnya, Maka bayarlah

³² *Ibid.*, h. 22

³³ *Ibid.*, h. 26

seperdua dari mahar yang telah kamu tentukan itu, kecuali jika isteri-isterimu itu mema'afkan atau dima'afkan oleh orang yang memegang ikatan nikah, dan pema'afan kamu itu lebih dekat kepada takwa. dan janganlah kamu melupakan keutamaan di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha melihat segala apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al-Baqarah: 237)

Ayat ini menerangkan bahwa seorang istri yang diceraikan suaminya mempunyai hak atas mahar (mas kawin) yang diberikan pada saat akad nikah yaitu setengah mahar apabila mereka belum bercampur atau berhubungan badan. Untuk menentukan “setengah mahar” butuh yang namanya ilmu hitung dalam bentuk perkalian dan pembagian.

Misalkan maharnya = Rp. 10.000.000,-

Maka $\frac{1}{2}$ mahar = $\frac{1}{2} \times$ Rp. 10.000.000,- = Rp. 5.000.000,-

Jadi menurut ayat di atas, hak mahar (Rp. 10.000.000,-) bagi istri yang diceraikan suaminya adalah Rp. 5.000.000,-

c. Materi Pembelajaran

1) Perkalian

3 tumpuk buku masing-masing banyaknya 4 buku, maka banyak seluruh buku adalah $4 + 4 + 4 = 12$

Penjumlahan berulang dengan angka yang sama dapat diubah menjadi bentuk perkalian

a) Mengalikan Bilangan Kelipatan 10 dengan Bilangan 1 Angka

| | |
|--|---|
| C O N T O H | <p>a. $6 \times 10 = \dots$ Caranya adalah sebagai berikut: Perhatikan bahwa $6 \times 1 = 6$ Tambahkan angka 0 di belakang hasil perkalian Jadi, $6 \times 10 = 60$.</p> <p>b. $2 \times 30 = \dots$ Caranya adalah sebagai berikut: Perhatikan bahwa $2 \times 3 = 6$ Tambahkan angka 0 di belakang hasil perkalian Jadi, $2 \times 30 = 60$.</p> |
|--|---|

b) Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka

| | | | | | | | | | | |
|--|---|-----|--|---|--|-------|---|-------|--|--|
| C O N T O H | <p>$86 \times 4 = \dots$ Jawab:</p> <table style="margin-left: 40px;"> <tr> <td style="text-align: right;">8 6</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;"> 4</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">-----</td> <td style="text-align: right;">×</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">3 4 4</td> <td></td> </tr> </table> <p>Jadi, $86 \times 4 = 344$</p> | 8 6 | | 4 | | ----- | × | 3 4 4 | | <p>$4 \times 6 = 24$ tulis 4 simpan 2 $4 \times 8 = 32$ tambah 2 = 34 ditulis 34</p> |
| 8 6 | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | |
| ----- | × | | | | | | | | | |
| 3 4 4 | | | | | | | | | | |

c) Mengalikan tiga bilangan satu angka

| | |
|--|--|
| C O N T O H | <p>$8 \times 6 \times 7 = \dots$ Jawab:</p> $8 \times 6 \times 7 = 48 \times 7$ $= 336$ |
|--|--|

d) Mengalikan bilangan tiga angka dengan bilangan satu angka

| | | | | | | | | | | |
|--|---|-----|--|---|--|-------|---|-------|--|---|
| C O N T O H | <p>$836 \times 5 = \dots$ Jawab:</p> <table style="margin-left: 40px;"> <tr> <td style="text-align: right;">836</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;"> 5</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">-----</td> <td style="text-align: right;">×</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">4.180</td> <td></td> </tr> </table> <p>Jadi, $836 \times 5 = 4.180$</p> | 836 | | 5 | | ----- | × | 4.180 | | <p>$5 \times 6 = 30$ tulis 0 simpan 3 $4 \times 2 = 15 + 3 = 18$ tulis 8 simpan 1 $5 \times 8 = 40 + 1$ ditulis 41</p> |
| 836 | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | |
| ----- | × | | | | | | | | | |
| 4.180 | | | | | | | | | | |

2) Pembagian

| | |
|--|--|
| C O N T O H | <p>$12 : 4 = \dots$ Jawab: $12 - 4 - 4 - 4 = 0$ (ada 3 kali pengurangan berulang) Jadi, $12 : 4 = 3$</p> |
|--|--|

a) Membagi dua bilangan tanpa sisa

| | |
|--|--|
| C O N T O H | <p>$52 : 4 = \dots$ Jawab: Ubah menjadi bersusun ke bawah</p> <p>Langkah 1</p> $\begin{array}{r} 1 \\ 4 \overline{)52} \\ \underline{4} \\ 1 \end{array}$ <p style="text-align: right;">$5 : 4 = 1$ sisa 1 $1 \times 4 = 4$</p> <p>Langkah 2</p> $\begin{array}{r} 1 \\ 4 \overline{)52} \\ \underline{4} \\ 12 \end{array}$ <p style="text-align: right;">(angka 2 turun)</p> <p>Langkah 3</p> $\begin{array}{r} 13 \\ 4 \overline{)52} \\ \underline{4} \\ 12 \\ \underline{12} \\ 0 \end{array}$ <p style="text-align: right;">$12 : 4 = 3$ $4 \times 3 = 12$</p> |
|--|--|

b)

| | | |
|--|--|---|
| C O N T O H | <p>1. $144 : 9 : 2 = \dots$ 2. $162 : 6 : 3 = \dots$</p> <p>Jawab:</p> <p>Langkah 1</p> $\begin{array}{r} 16 \\ 9 \overline{)144} \\ \underline{9} \\ 54 \\ \underline{54} \\ 0 \end{array}$ <p>Hasil $144 : 9 = 16$.</p> <p>Langkah 2 Hitung $16 : 2$</p> $\begin{array}{r} 8 \\ 2 \overline{)16} \\ \underline{16} \\ 0 \end{array}$ | <p>Jawab:</p> <p>Langkah 1</p> $\begin{array}{r} 27 \\ 6 \overline{)162} \\ \underline{12} \\ 42 \\ \underline{42} \\ 0 \end{array}$ <p>Hasil $162 : 6 = 27$.</p> <p>Langkah 2 Hitung $27 : 3$</p> $\begin{array}{r} 9 \\ 3 \overline{)27} \\ \underline{27} \\ 0 \end{array}$ |
|--|--|---|

c)

| | | |
|--|--|--|
| C O N T O H | <p>1. $53 : 3 = \dots$ 2. $111 : 5 = \dots$</p> <p>Jawab:</p> $\begin{array}{r} 17 \leftarrow \text{hasil} \\ 3 \overline{)53} \\ \underline{3} \\ 23 \\ \underline{21} \\ 2 \leftarrow \text{sisa} \end{array}$ <p>Jadi, $53 : 3 = 17$ sisa 2.</p> | <p>Jawab:</p> $\begin{array}{r} 22 \leftarrow \text{hasil} \\ 5 \overline{)111} \\ \underline{10} \\ 11 \\ \underline{10} \\ 1 \leftarrow \text{sisa} \end{array}$ <p>Jadi, $111 : 5 = 22$ sisa 1.</p> |
|--|--|--|

3) Perkalian dan Pembagian

| | | |
|--|--|--|
| C O N T O H | 1. $8 \times 690 : 5 = \dots$ | 2. $414 : 6 \times 7 = \dots$ |
| | Hitung dulu $8 \times 690 = 5.520$ kemudian hitung $5.520 : 5$ | Hitung dulu $414 : 6$ |
| | $\begin{array}{r} 1104 \\ 5 \overline{) 5.520} \\ \underline{5} \\ 5 \\ \underline{5} \\ 20 \\ \underline{20} \\ 0 \end{array}$ | $\begin{array}{r} 69 \\ 6 \overline{) 414} \\ \underline{36} \\ 54 \\ \underline{54} \\ 0 \end{array}$ |
| | Jadi, $8 \times 690 : 5 = 1.104$. | kemudian kita hitung $69 \times 7 = 483$ Jadi $414 : 6 \times 7 = 483$. |

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan rumusan variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, suatu rumusan yang dapat di ukur dan di observasi.¹ Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode resitasi pada mata pelajaran matematika di Kelas IV SD N 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.³

¹ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: UNS, 2001), h. 83.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2009), h. 38.

³ *Ibid.*, h. 61.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode resitasi.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam metode resitasi sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan siswa untuk belajar
- b. Melakukan kegiatan apersepsi
- c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai
- d. Melaksanakan pembelajaran secara runtut
- e. Menguasai kelas
- f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
- g. Penguasaan materi pelajaran
- h. Kemampuan memberikan soal atau masalah
- i. Melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban
- j. Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa
- k. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
- l. Memantau proses belajar siswa
- m. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.
- n. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
- o. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan

2. Variabel Terikat

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”⁴. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Adapun aspek yang dilihat pada hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa;
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai;
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan penerapan pembelajaran Resitasi, siswa diharapkan dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada pelajaran matematika.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 13 siswa dengan perincian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 39.

⁵ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),. h. 62.

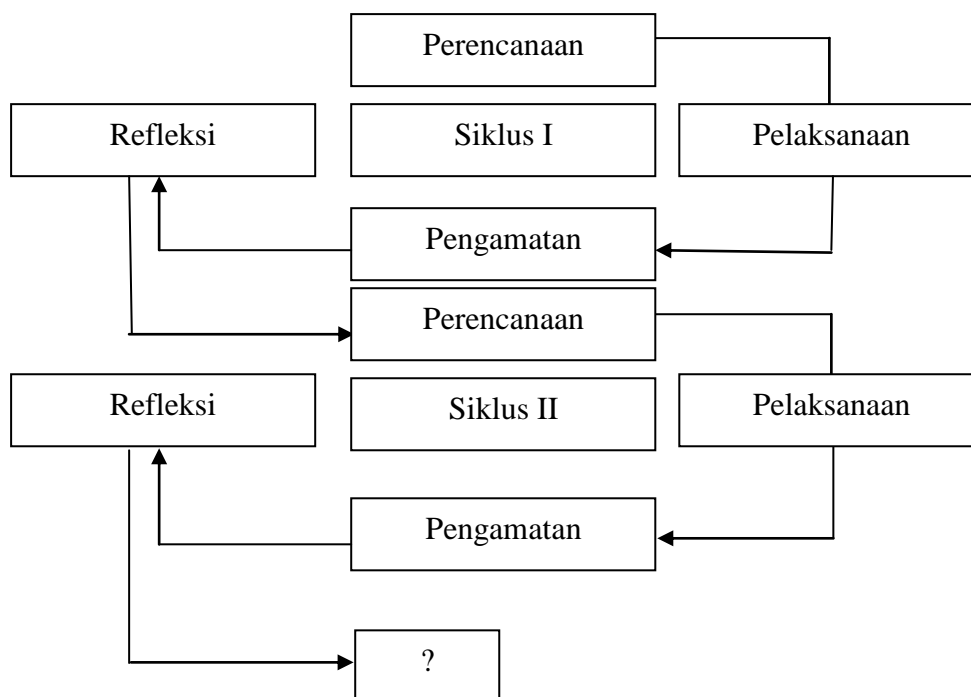
laki-laki 7 siswa dan perempuan 6 siswa. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk peningkatan kualitas Pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model dari Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), dan 4. Refleksi (*Reflecsing*).⁶ Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012) h.17

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart
dalam Suharsimi Arikunto⁷



Tahap- Tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari metode resitasi. Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus masing- masing 3 pertemuan dengan setiap pertemuan masing- masing 2 jam pelajaran (2×45 menit). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut.

Siklus I

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁷*Ibid*

1. Perencanaan

Tahapan ini berisi penyusunan tindakan yang akan dilakukan, tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan lembar kegiatan siswa atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- d. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

2. Pelaksanaan

Tabel 3.1 Langkah- langkah Dalam Pemberian Tugas.

| No | Langkah-langkah | Kegiatan | |
|----|---|---|---|
| | | Guru | Siswa |
| a. | Pemberian tugas | <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan LKS. - Menyediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan LKS yang diberikan guru |
| b. | Pelaksanaan tugas | <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bimbingan atau pengawasan kepada siswa dalam mengerjakan tugas/LKS. - Memberikan dorongan atau semangat agar siswa mau bekerja atau mengerjakan tugas. | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan secara individu - Siswa mencatat hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis. |
| c. | Mempertanggungjawabkan tugas (resitasi) | <ul style="list-style-type: none"> - Menerima laporan dari setiap individu - Memberikan kesempatan siswa untuk maju ke depan, menuliskan jawaban di papan tulis atau mempresentasikannya, kemudian mengarahkan kepada siswa untuk memberikan tawaran kepada siswa yang lain untuk | <ul style="list-style-type: none"> - Menyerahkan atau mengumpulkan laporan atau hasil pekerjaan baik secara tertulis atau lisan. - Siswa maju untuk menuliskan atau mempresentasikan jawabannya di papan tulis. |

| No | Langkah-langkah | Kegiatan | |
|----|-----------------|--|---|
| | | Guru | Siswa |
| | | bertanya. - Memberikan nilai dari hasil pekerjaan siswa | - Siswa harus dapat menjawab apabila ada pertanyaan dari teman yang lain dan harus dapat menjelaskan hasil pekerjaannya. - Bertanya apabila belum jelas dengan jawaban yang telah diberikan. |

3. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan berupa lembar observasi tentang aktivitas siswa.

4. Refleksi

Tahapan ini dilakukan oleh guru dan siswa dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah berkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. “Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang dilakukan”.⁸ Kegiatan refleksi juga dapat diartikan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi. Dalam tahap ini dilakukan analisis data

⁸*Ibid*, h. 80.

mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajarn siklus I kurang memuaskan dimana pemahaman konsep siswa masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.”⁹ Berdasarkan pengertian di atas metode observasi adalah peneliti melihat secara langsung tentang gejala-gejala dan fakta objek yang akan diteliti tanpa adanya sebuah perantara. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 227.

Metode observasi pada penelitian ini menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari empat lembar pengamatan setiap kali pertemuan, tujuannya yaitu untuk mengetahui pemahaman dan keaktifan siswa pada saat belajar dengan menggunakan metode resitasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di sekolah yang akan diteliti. Dan juga untuk memperoleh informasi baik berupa buku atau data-data sekolah.

3. Tes

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), , h.183.

pembelajaran.¹¹ Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik tes dilakukan dalam bentuk praktik dengan penerapan *direct method*. Tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan.

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran matematika. Adapun tes yang digunakan adalah instrumen soal tertulis.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat, instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu.¹² Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan metode resitasi. Lembar observasi disediakan peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

¹¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.99.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*., h. 94.

Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru
dengan Menggunakan Metode Resitasi

| No | Aspek yang Dinilai | Siklus | | Rata-rata |
|------------|--|---------|----------|-----------|
| | | Pert. I | Pert. II | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | | | |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | | | |
| 3. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | | | |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | | | |
| 5. | Menguasai kelas | | | |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | | | |
| 7. | Penguasaan materi pelajaran | | | |
| 8. | Kemampuan memberikan soal atau masalah | | | |
| 9. | Melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban | | | |
| 10. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | | | |
| 11. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | | | |
| 12. | Memantau proses belajar siswa | | | |
| 13. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. | | | |
| 14. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | | | |
| 15. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan | | | |
| Jumlah | | | | |
| Persentase | | | | |

Keterangan :

Kriteria Penilaian

| | |
|-----------------|--------------------------------|
| 4 = Sangat Baik | 80 – 100 (Sangat Baik) |
| 3 = Baik | 70 – 79 (Baik) |
| 2 = Cukup | 60 – 69 (Cukup) |
| 1 = Kurang | 50 – 59 (Kurang) ¹³ |

¹³ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = angka presentase¹⁴

2. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa tentang pecahan. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang pecahan. Tes itu berbentuk soal essay dan dikerjakan oleh siswa secara individu. Adapun kisi-kisi instrumen soal tes adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Tes

Standar kompetensi: 5. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal |
|---|---|
| 1.3 Melakukan Operasi Perkalian dan Pembagian | a. Mengalikan bilangan kelipatan 10 dengan bilangan satu angka b. Mengalikan bilangan satu angka dengan dua angka secara c. Mengalikan bilangan satu angka dengan tiga angka d. Melakukan pembagian dua bilangan tanpa sisa e. Melakukan pembagian bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut-turut f. Melakukan pembagian bilangan dengan sisa g. Melakukan operasi perkalian dan pembagian |

¹⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 4 3

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video dan gambar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data¹⁵

2. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 65).

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 , digunakan rumus :

¹⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase
 $\sum x$ = Jumlah semua nilai
n = Jumlah data¹⁶

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu:

1. Proses pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah dengan menggunakan metode resitasi diharapkan dapat meningkat hingga 75%
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, melalui penggunaan metode resitasi diharapkan dapat mengalami peningkatan hingga 75%.

¹⁶ *Ibid.*, h. 72.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SDN 3 Purwodadi
- b. Alamat/Desa : 13 Polos, Kelurahan Purwodadi
Kecamatan : Trimurjo
Kabupaten : Lampung Tengah
Propinsi : Lampung
- c. NPSN : 10810466
- d. Tahun Didirikan/Beroperasi : 1966
- e. Status Tanah : Pemerintah Daerah
- f. Luas Tanah : 1.500 m²
- g. Luas Bangunan : 800 m²

2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Purwodadi

SDN 3 Purwodadi merupakan satu dari tiga sekolah dasar yang ada di desa Purwodadi. SDN 3 Purwodadi di bangun pada tanggal 01 Januari 1966. SDN 3 Purwodadi dibangun karena pada saat itu Desa Purwodadi belum memiliki gedung sekolah untuk menuntut ilmu, sehingga anak-anak di Desa Purwodadi harus menempuh jarak sekitar 2 km untuk dapat bersekolah di desa lain. Pada saat itulah masyarakat Purwodadi

mengusulkan kepada Kepala Desa untuk membangun SD di Purwodadi, kemudian dibangunlah gedung SDN 3 Purwodadi.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Visi SDN 3 Purwodadi adalah *“Menyelenggarakan Pembelajaran yang Efektif, Efisien dan Kreatif untuk Menciptakan Peserta Didik yang Cerdas dan Terampil dilandasi Iman dan Taqwa”*.

b. Misi

Sedangkan misi SDN 3 Purwodadi adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan kecakapan dasar-dasar membaca, menulis, dan berhitung.
- 2) Mengembangkan kreatifitas dalam bidang bakat dan minat.
- 3) Mengembangkan tenaga kependidikan secara terus-menerus sehingga memiliki komitmen dan sanggup menjalankan tugas dengan baik.
- 4) Menanamkan budaya mutu yang didasari profesionalisme.
- 5) Meningkatkan budi pekerti luhur bagi warga sekolah.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan siswa yang cerdas terampil, agar dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
- 2) Menjadikan warga sekolah berdikasi tinggi.

4. Data Guru

Tabel 4.1
Keadaan Guru SDN 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2017/2018

| No | Nama | Jabatan | Pendidikan Terakhir |
|----|---------------------------|-----------------------|---------------------|
| 1 | Farida Haryani, S.Pd | Kep.Sek/PKN IV, V, VI | S1 STKIP PGRI Metro |
| 2 | Tri Suroso, A.Ma. | Guru Kelas V | D. II |
| 3 | Satini S., A.Ma.Pd | Guru Kelas III | D. II |
| 4 | Nispayani, A.Ma | PAI I-VI | D. II |
| 5 | Harnoto, A.Ma.Pd | Penjaskes I-VI | D. II |
| 6 | Ambar Indriwati, S.Pd | IPS Kelas VI | S1 PGSD |
| 7 | Siti Samsiah, S.Pd | SB & P. Kelas I | S1 PGAUD |
| 8 | Saliyem, S.Pd | Guru Kelas IV | S1 PGAUD |
| 9 | Eti Sulistiowati, S.Pd.SD | Guru Kelas II | S1 PGSD |

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Purwodadi

5. Data Siswa

Siswa yang ada di SDN 3 Purwodadi berjumlah 91 siswa dari kelas

I sampai kelas VI, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa di SDN 3 Purwodadi
Tahun Pelajaran 2016/2017

| No | Kelas | Jumlah Siswa | | Jumlah |
|--------|-------|--------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | I | 8 | 5 | 13 |
| 2 | II | 8 | 10 | 18 |
| 3 | III | 8 | 5 | 13 |
| 4 | IV | 7 | 6 | 13 |
| 5 | V | 12 | 11 | 23 |
| 6 | VI | 6 | 7 | 13 |
| Jumlah | | 43 | 37 | 80 |

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Purwodadi

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana SDN 3 Purwodadi diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Purwodadi

| No | Sarana/Prasarana | Jumlah | Keadaan |
|----|------------------|--------|------------------------|
| 1 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Kelas | 6 | 3 Baik & 3 kurang baik |
| 3 | Perpustakaan | 1 | Kurang Baik |
| 4 | WC Guru | 1 | Baik |
| 5 | WC Siswa | 1 | Baik |

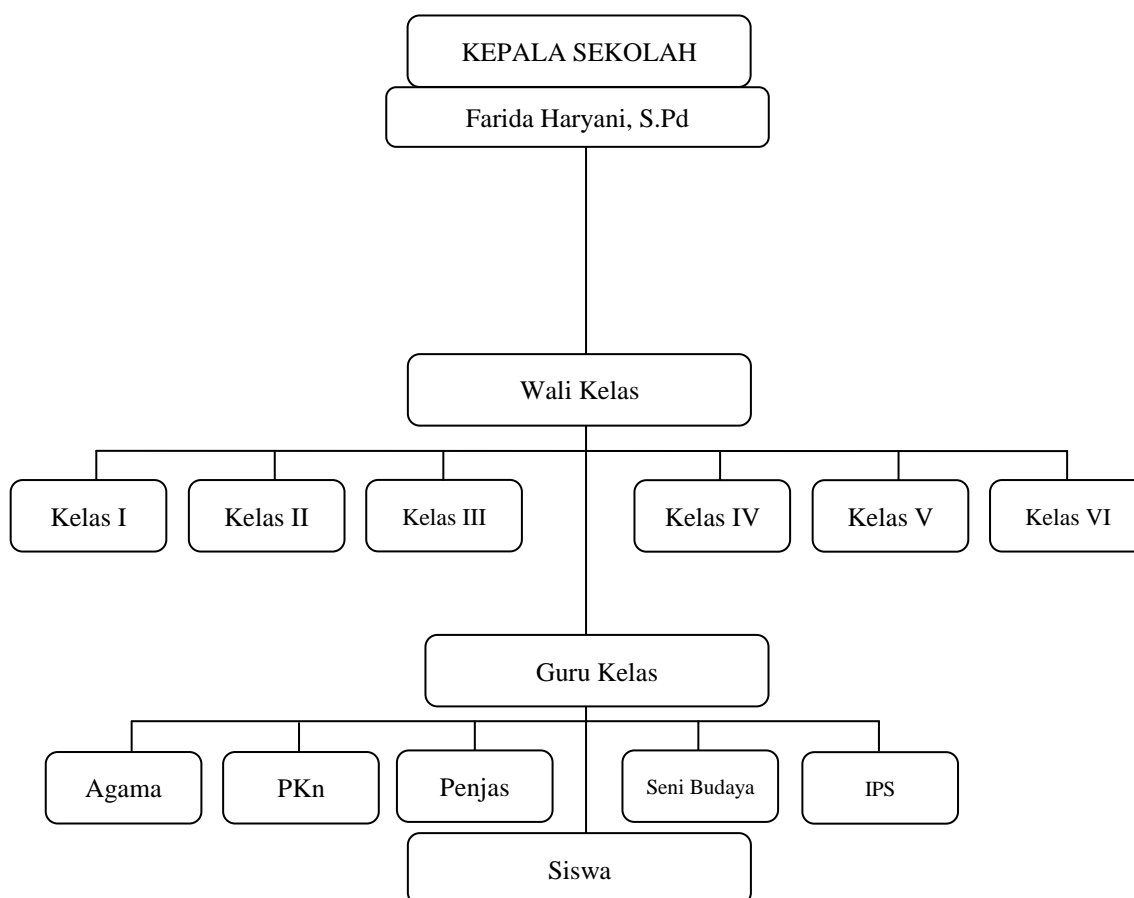
Sumber : Dokumentasi SDN 3 Purwodadi

7. Struktur Organisasi SDN 3 Purwodadi

Struktur organisasi SDN 3 Purwodadi dapat dilihat pada gambar

4.1 sebagai berikut:

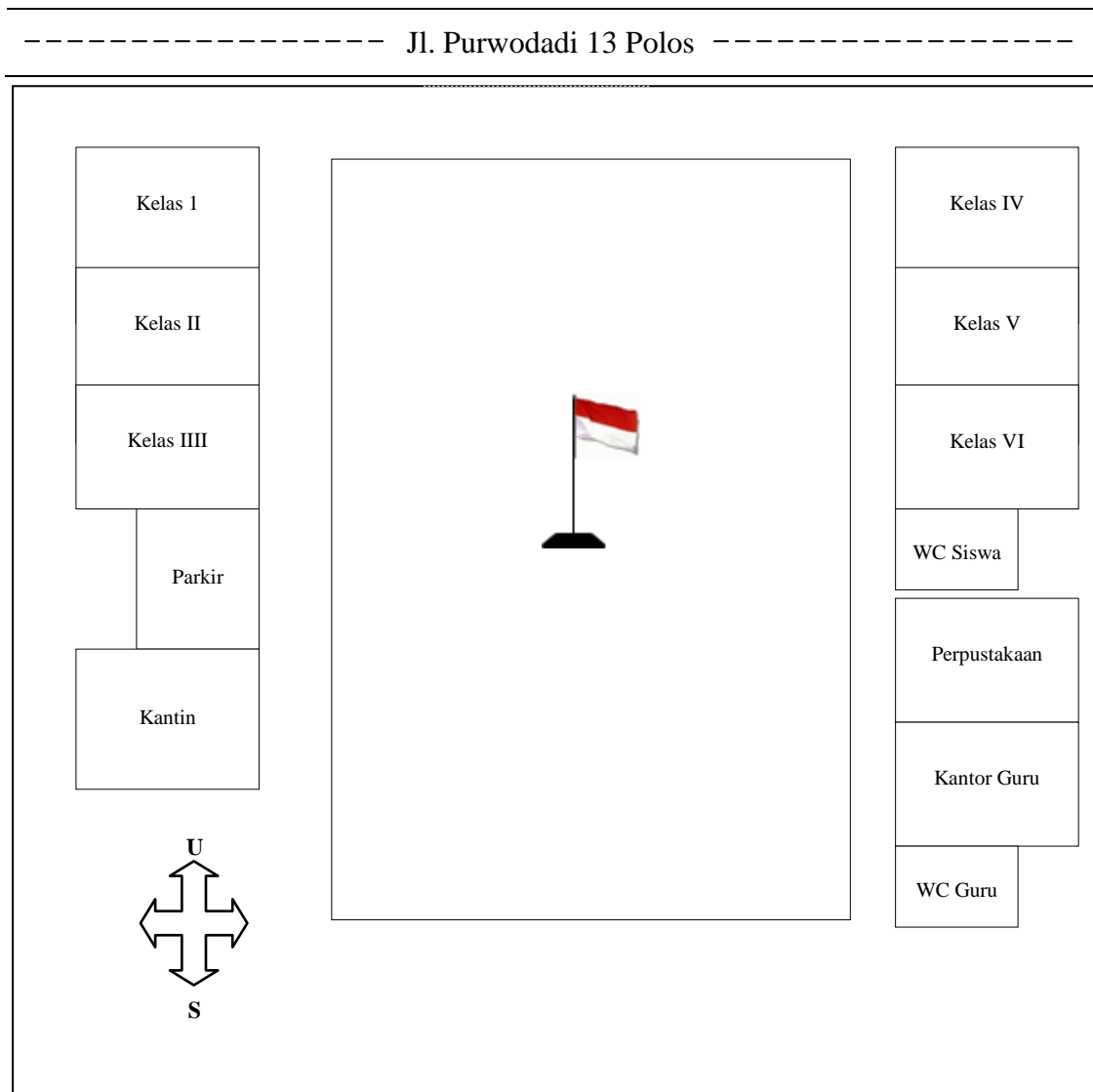
Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 3 Purwodadi



Sumber: Sumber : Dokukmentasi SDN 3 Purwodadi

8. Denah Lokasi SDN 3 Purwodadi

Gambar 4.2
Denah Lokasi SDN 3 Purwodadi



Sumber: Dokumentasi SDN 3 Purwodadi

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran matematika dengan menerapkan metode Resitasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

1. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 27 September 2017 dengan materi sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah (mengalikan bilangan kelipatan sepuluh dengan bilangan satu angka). Pertemuan kedua pada hari Kamis, tanggal 28 September 2017 dengan materi operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah (mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka).

Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian pada siklus 1 dengan menerapkan metode Resitasi pada mata pelajaran

matematika di kelas IV SDN 3 Purwodadi. Persiapan-persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus dan pembuatan RPP yang disusun dengan menerapkan langkah metode Resitasi.
- 2) Menyiapkan bahan pelajaran yaitu tentang sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi yang dibuat berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Alat evaluasi data dibuat dalam bentuk tes formatif yang diberikan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Soal yang dibuat adalah soal isian sebanyak 5 soal pada siklus I dan II.
- 4) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi mengajar guru dan lembar observasi metode resitasi.
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 September 2017, pukul 07.45 WIB sampai dengan pukul 09.00

WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai langkah-langkah yang disusun dalam RPP dengan indikator mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah (mengalikan bilangan kelipatan sepuluh dengan bilangan satu angka) , yaitu sebagai berikut:

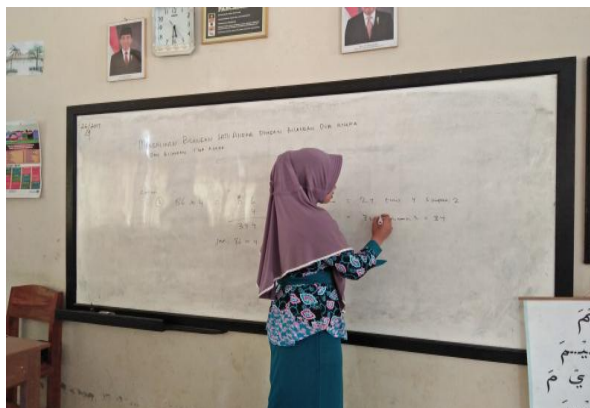
a) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a, dan memeriksa kehadiran siswa. Guru membagikan soal pretest tertulis, tes dikerjakan secara individu.

Setelah pretest dikumpulkan, masuk kepada materi pembelajaran. Kemudian guru mengkondisikan siswa agar siap belajar untuk melatih disiplin dengan menyiapkan alat tulis siswa. Sebelum guru masuk ke materi, guru melakukan apersepsi dengan bertanya "Sudahkah hafal perkalian!". Kemudian guru menyampaikan dan menuliskan bab materi pembelajaran untuk kepada siswa.

b) Inti

Guru bertanya mengenai apa itu perkalian. Guru menjelaskan tentang operasi perkalian dan memberikan contoh soal. dalam Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 4.3
Guru Memberikan Contoh Soal

Tanpa instruksi dari guru, beberapa siswa segera mencatat apa yang dijelaskan oleh guru di buku masing-masing. Dari yang sudah dijelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mana yang belum dimengerti. Setelah siswa paham dengan apa yang diajarkan guru kemudian memberikan tugas (Resitasi) yang berupa soal- soal matematika LKS bergambar tentang operasi perkalian bilangan kelipatan sepuluh dengan bilangan satu angka, siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru secara individu.



Gambar 4.4
Siswa mengerjakan LKS secara individu

Kemudian siswa mengoreksi tugas dari siswa lain. Guru dan siswa membahas soal- soal yang sedang dikoreksi dengan memberikan kesempatan siswa untuk maju kedepan menuliskan jawaban yang menurut siswa benar. Selanjutnya siswa mengumpulkan lembar jawaban yang dikoreksi dan guru memberikan penilaian.

c) Penutup

Di akhir pembelajaran, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan bahasan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Sebagai tindak lanjut, guru memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan dan yang belum diajarkan. Guru menyampaikan salam penutup dan do'a.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 September 2017, pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB. Pada pembelajaran sebelumnya yaitu pada pertemuan 1 beberapa siswa masih pasif dalam proses pembelajaran, cenderung diam tidak paham, belum mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Selanjutnya kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dengan indikator melakukan operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

(mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka), meliputi:

a) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a, dan memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya, guru mengkondisikan siswa agar siap belajar untuk melatih disiplin siswa dengan membuang sampah yang terdapat di laci meja siswa masing-masing. Setelah itu, guru menyampaikan sub bab materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Bertanya kepada siswa bilangan 2 angka dan 3 angka. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang perkalian satu angka dengan 2 angka dan tiga angka. Guru memberikan contoh soal. Banyak jawaban yang dilontarkan oleh siswa. Agar lebih paham lagi, guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk mengerjakan. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 4.5
Siswa maju ke depan untuk mengerjakan soal contoh

Lalu guru memberikan penjelasan mengenai contoh soal tersebut. Siswapun mencatat penjelasan guru. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman mengenai materi yang telah diajarkan. Setelah itu, guru memberikan tugas (Resitasi) yang berupa soal- soal matematika LKS bergambar tentang operasi perkalian bilangan kelipatan sepuluh dengan bilangan satu angka, siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru secara individu.



Gambar 4.6
Siswa mengerjakan LKS secara individu

Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Kemudian siswa mengoreksi tugas dari siswa lain. Guru dan siswa membahas soal- soal yang sedang dikoreksi dengan memberikan kesempatan siswa untuk maju kedepan menuliskan jawaban yang menurut siswa benar. Selanjutnya siswa mengumpulkan lembar jawaban yang dikoreksi dan guru memberikan penilaian.

c) Kegiatan Penutup

Sesuai rencana awal, guru memberikan soal posttest. Posttest tertulis yang dikerjakan secara individu.

Setelah posttest dilakukan, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan dan materi yang belum diajarkan. Guru menutup dengan salam dan do'a.

c. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran matematika kelas V SDN 3 Purwodadi, Ibu Saliyem. Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Secara terperinci hasil observasi siklus 1 adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran matematika pada siklus 1 dengan menerapkan metode Resitasi belum sepenuhnya berjalan sesuai perencanaanya, karena beberapa hal diantaranya masih kurangnya persiapan guru serta kurangnya penguasaan kelas. Hasil observasi aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan
Penerapan metode Resitasi Siklus I

| No | Aspek yang Dinilai | Siklus | | Rata-rata |
|------------|--|---------|----------|-----------|
| | | Pert. I | Pert. II | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | 3 | 3 | 3 |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | 2 | 3 | 2,5 |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | 4 | 4 | 4 |
| 5. | Menguasai kelas | 3 | 4 | 3,5 |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | 3 | 3 | 3 |
| 7. | Penguasaan materi pelajaran | 4 | 4 | 4 |
| 8. | Kemampuan memberikan soal atau masalah | 3 | 4 | 3,5 |
| 9. | Melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban | 3 | 3 | 3 |
| 10. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | 2 | 4 | 3 |
| 11. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 3 | 4 | 3,5 |
| 12. | Memantau proses belajar siswa | 3 | 3 | 3 |
| 13. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. | 2 | 3 | 2,5 |
| 14. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 2 | 2 | 2 |
| 15. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan | 3 | 4 | 3,5 |
| Jumlah | | 42 | 50 | 56 |
| Persentase | | 70% | 83% | 77% |

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

4 = sangat baik

3 = baik

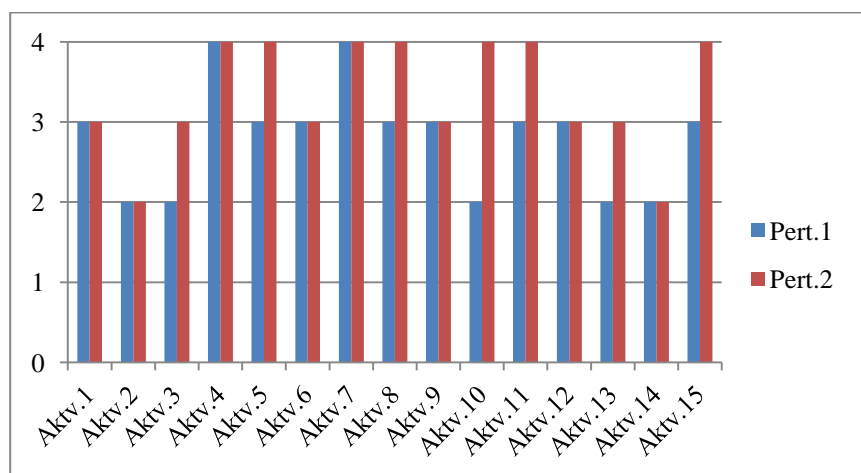
2 = cukup

1 = kurang⁶⁴

⁶⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.

Adapun data hasil observasi aktivitas mengajar guru dengan metode Resitasi siklus I dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini.

Gambar 4.7
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan metode Resitasi Siklus I



Berdasarkan perhitungan dengan melihat masing-masing skor pada tiap kriteria aktivitas yang diamati, diperoleh hasil bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1 dan 2 di siklus I, secara keseluruhan persentase aktivitas guru pada siklus I adalah dengan kriteria baik.

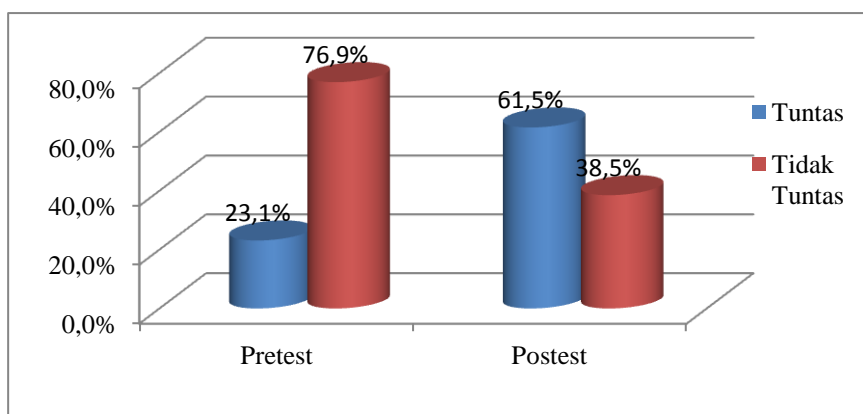
2) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest di akhir siklus yang diberikan pada 13 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No. | Indikator | Siklus I | |
|-----|-----------------|------------|-----------|
| | | Pretest | Posttest |
| 1. | Nilai rata-rata | 57 | 64 |
| 2. | Skor tertinggi | 70 | 80 |
| 3. | Skor terendah | 40 | 55 |
| 4. | Tuntas | 3 (23,1%) | 8 (61,5%) |
| 5. | Tidak Tuntas | 10 (76,9%) | 5 (38,5%) |

Gambar 4.8
Grafik Data Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan data-data hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi. Tes hasil belajar siswa pada siklus I diikuti oleh 13 siswa. Siswa yang mendapat nilai ≥ 65 berjumlah 8 siswa atau sekitar 61,5% pada posttest. Hal ini berarti ada 5 siswa atau sekitar 38,5% yang nilainya < 65 . Dengan demikian dapat dilihat bahwa persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 belum mencapai indikator yang diinginkan yaitu 75% hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang belum maksimal. Namun untuk memperkuat kebenarannya, maka perlu dicobakan lagi dalam

pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

d. Refleksi Siklus I

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Dari hasil pengamatan pada observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa masih pasif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung diam ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode Resitasi di siklus I dari hasil tes yang dikerjakan siswa bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi target yang diharapkan yaitu belum mencapai 75% siswa mendapatkan nilai ≥ 65 . Tetapi pada siklus I ini sudah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan satu ke pertemuan dua dalam proses pembelajaran hal ini terbukti siswa sudah mulai mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan penjelasan guru walaupun hasil belajarnya belum mencapai target yang diinginkan.
- 3) Berdasarkan data pada tabel 4.5, dan mengacu pada indikator keberhasilan pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa dalam pembelajaran.
- 2) Guru kurang dalam memantau ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- 3) Guru kurang dalam melatih siswa untuk berani menyampaikan idenya.
- 4) Guru kurang memberikan motivasi agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya memantau dan mengarahkan siswa untuk selalu lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas.
- 2) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
- 3) Guru sebaiknya selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang berani mengungkapkan idenya.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada pembelajaran pada siklus I Beberapa siswa masih, mereka cenderung diam ketika proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, dilaksanakan pembelajaran siklus II. Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 2 Oktober 2017 dengan materi sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah (pembagian dua bilangan tanpa sisa, pembagian bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut- turut dan pembagian dua bilangan dengan sisa). Pertemuan kedua pada hari Selasa, tanggal 3 Oktober 2017 dengan materi sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah (operasi perkalian dan pembagian) .

Tahapan dalam pembelajaran siklus II yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian pada siklus II dengan menerapkan metode Resitasi pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 3 Purwodadi. Persiapan-persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus dan pembuatan RPP yang disusun dengan menerapkan langkah metode Resitasi.
- 2) Menyiapkan bahan pelajaran yaitu tentang sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.

- 3) Menyiapkan alat evaluasi yang dibuat berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Alat evaluasi data dibuat dalam bentuk tes formatif yang diberikan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Soal yang dibuat adalah soal isian sebanyak 5 soal pada siklus 1 dan II.
- 4) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi mengajar guru.
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

b. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Oktober 2017, pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai langkah-langkah yang disusun dalam RPP dengan indikator melakukan pembagian dua bilangan tanpa sisa, pembagian bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut-turut dan pembagian dua bilangan dengan sisa, yaitu sebagai berikut:

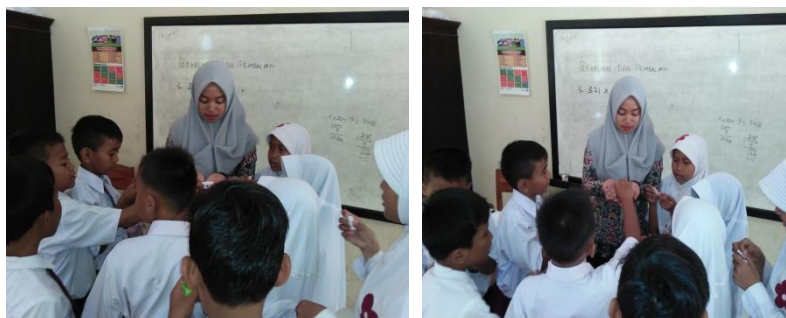
a) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, berdoa, dan memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru langsung memberikan soal pretest tertulis, tes dikerjakan secara individu. Dalam pelaksanaannya, guru mengawasi pretest tersebut.

Setelah pretest dilaksanakan, sebelum pembelajaran inti guru menanyakan materi yang sudah dipelajari dan mengaitkan materi pelajaran yang sudah dipelajari dengan apa yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan sub bab materi pembelajaran.

b) Inti

Guru bertanya kepada siswa apa itu pembagian. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang pembagian dua bilangan tanpa sisa, pembagian bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut-turut dan pembagian dua bilangan dengan sisa. Guru memberikan contoh soal. Banyak jawaban yang dilontarkan oleh siswa. Agar lebih paham lagi, guru memberikan soal dalam kertas yang digulung dan meminta tiga siswa tercepat yang mengerjakan untuk maju ke depan untuk menuliskan ke depan.



Gambar 4.9
Siswa Mengambil Soal dalam Bentuk Gulungan Kertas

Lalu guru memberikan penjelasan mengenai soal tersebut. Siswapun mencatat penjelasan guru. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman mengenai materi yang telah diajarkan. Setelah itu, guru memberikan tugas (Resitasi) yang berupa soal- soal matematika LKS bergambar tentang operasi perkalian bilangan kelipatan sepuluh dengan bilangan satu angka, siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru secara individu. Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Kemudian siswa mengoreksi tugas dari siswa lain.



Gambar 4.10
Siswa melakukan pengoreksian dengan
menukar jawabannya dengan temannya

Guru dan siswa membahas soal- soal yang sedang dikoreksi dengan memberikan kesempatan siswa untuk maju kedepan menuliskan jawaban yang menurut siswa benar. Selanjutnya siswa mengumpulkan lembar jawaban yang dikoreksi dan guru memberikan penilaian.

c) Penutup

Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Sebagai tindak lanjut, guru memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan serta memberitahu rencana postest. Akhir pembelajaran, guru menyampaikan salam penutup dan do'a.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan pertama siklus II dapat diidentifikasi bahwa siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya maka diadakan pertemuan ke 2 pada siklus II. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2017, pukul 07.45 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dengan indikator melakukan operasi perkalian dan pembagian sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a, dan memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk menjaga kebersihan dengan membuang sampah yang ada di laci meja masing-masing. Setelah itu, guru mengaitkan materi pelajaran yang sudah dengan apa yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan sub materi.

b) Kegiatan Inti

Guru bertanya kepada siswa apa itu pembagian. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang operasi hitung perkalian dan pembagian. Guru memberikan contoh soal. Banyak jawaban yang dilontarkan oleh siswa. Agar lebih paham lagi, guru memberikan soal dalam kertas berwarna dan meminta

tiga siswa tercepat yang mengerjakan untuk maju ke depan untuk menuliskan kedepan.

Lalu guru memberikan penjelasan mengenai soal tersebut. Siswapun mencatat penjelasan guru. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman mengenai materi yang telah diajarkan. Setelah itu, guru memberikan tugas (Resitasi) yang berupa soal- soal matematika LKS bergambar tentang operasi perkalian bilangan kelipatan sepuluh dengan bilangan satu angka, siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru secara individu. Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal.



Gambar 4.11
Guru mengawasi dan membimbing siswa
dalam mengerjakan soal.

Kemudian siswa mengoreksi tugas dari siswa lain. Guru dan siswa membahas soal- soal yang sedang dikoreksi dengan memberikan kesempatan siswa untuk maju kedepan menuliskan jawaban yang menurut siswa benar. Selanjutnya siswa mengumpulkan lembar jawaban yang dikoreksi dan guru memberikan penilaian.



Gambar 4.12
Siswa mengoreksi tugas dari siswa lain

c) Kegiatan Penutup

Guru membagikan soal posttest tertulis. Posttest dilakukan secara individu. Setelah melaksanakan posttest, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan bahasan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan. Salam penutup dan do'a.

c. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran matematika kelas IV SDN 3 Purwodadi,

Ibu Saliyem. Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Secara terperinci hasil observasi siklus II adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Observasi kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada kegiatan guru selama proses pembelajaran karena guru bertindak sebagai subjek yang menerapkan metode Resitasi. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran dapat diamati dalam tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan
Penerapan Metode Resitasi Siklus II

| No | Aspek yang Dinilai | Siklus | | Rata-rata |
|----|--|---------|----------|-----------|
| | | Pert. I | Pert. II | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | 3 | 4 | 3,5 |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | 3 | 3 | 3 |
| 3. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | 3 | 4 | 3,5 |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | 4 | 4 | 4 |
| 5. | Menguasai kelas | 4 | 4 | 4 |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | 3 | 4 | 3,5 |
| 7. | Penguasaan materi pelajaran | 4 | 4 | 4 |
| 8. | Kemampuan memberikan soal atau masalah | 4 | 4 | 4 |
| 9. | Melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban | 3 | 4 | 3,5 |

| No | Aspek yang Dinilai | Siklus | | Rata-rata |
|------------|--|---------|----------|-----------|
| | | Pert. I | Pert. II | |
| 10. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | 3 | 4 | 3,5 |
| 11. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 3 | 4 | 3,5 |
| 12. | Memantau proses belajar siswa | 3 | 4 | 3,5 |
| 13. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. | 3 | 3 | 3 |
| 14. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 3 | 4 | 3,5 |
| 15. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan | 4 | 4 | 4 |
| Jumlah | | 50 | 58 | 54 |
| Persentase | | 83% | 97% | 90% |

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

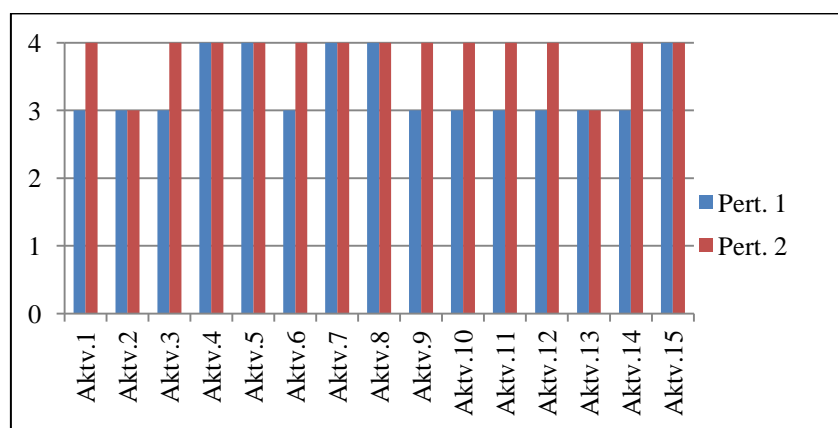
4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang⁶⁵

Gambar 4.13
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Metode Resitasi Siklus II



Berdasarkan perhitungan dengan melihat masing-masing skor pada tiap kriteria aktivitas yang diamati, diperoleh hasil bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1 dan 2 di siklus II, secara

⁶⁵*Ibid.*,

keseluruhan mendapat persentase sebesar 81,25% dengan kriteria sangat baik.

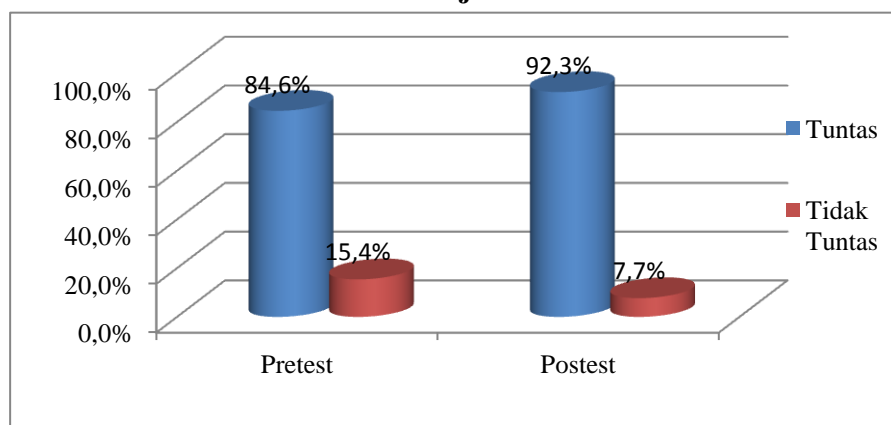
2) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest di akhir siklus yang diberikan pada 13 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No. | Indikator | Siklus II | |
|-----|-----------------|------------|------------|
| | | Pretest | Posttest |
| 1. | Nilai rata-rata | 73 | 82 |
| 2. | Skor tertinggi | 85 | 100 |
| 3. | Skor terendah | 55 | 55 |
| 4. | Tuntas | 11 (84,6%) | 12 (92,3%) |
| 5. | Tidak Tuntas | 2 (15,4%) | 1 (7,7%) |

Gambar 4.14
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, tes hasil belajar pada siklus II diikuti oleh 13 siswa. Siswa yang mendapat nilai ≥ 65 berjumlah 12 siswa atau sekitar 92,3%. Hal ini berarti ada 1 siswa atau sekitar 7,7 % yang nilainya < 65 . Dengan demikian dapat dilihat bahwa persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 telah mencapai

indikator yang diinginkan yaitu 92,3%. Hal ini menandakan adanya peningkatan dan masuk dalam kategori tuntas belajar. Pencapaian ketuntasan ini tidak terlepas dari besarnya kenaikan aktivitas guru dan hasil belajar siswa. Jika aktivitas guru meningkat, maka hasil belajar siswa juga meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Resitasi sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa menjadi semangat dan senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru karena penugasan dengan menggunakan kertas dan kartu berwarna dapat mengalihkan konsentrasi maupun perhatian siswa saat pembelajaran dan mengerjakan tugas, sehingga siswa lebih paham mengikuti pembelajaran dengan materi sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.
- 2) Siswa lebih memiliki tanggung jawab dan mandiri dalam bekerja sama sehingga ada perhatian, kenyamanan dan kebebasan dalam belajar melalui pembelajaran dengan materi sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah .

- 3) Siswa lebih baik dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas mengenai materi yang telah disampaikan guru.

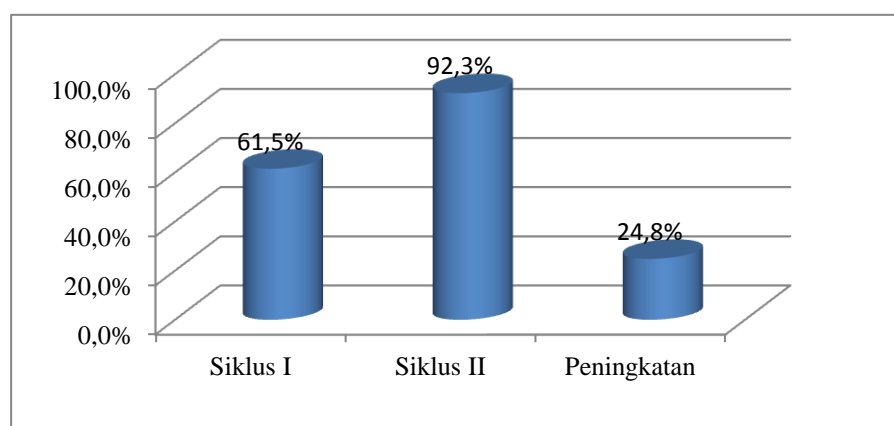
Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

1. Analisis Hasil Belajar Siswa

Dalam pembahasan ini akan diuraikan tentang hasil penelitian mengenai penerapan metode Resitasi untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode Resitasi ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 4.15
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I ke II



Berdasarkan grafik di atas dapat dipahami bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 61,5% dan pada siklus II

sebesar 92,3%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 24,8 % artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 65 mencapai 92,3% di akhir siklus. Oleh karena itu, keberhasilan yang diinginkan telah mencapai indikator yang ditentukan, yaitu 75%.

Berdasarkan hasil analisis, secara umum hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada penerapan metode Resitasi (penugasan).

Pembelajaran matematika dengan penerapan metode Resitasi di kelas IV SDN 3 Purwodadi telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu: 1) kegiatan pendahuluan, guru memberikan tugas LKS berdasarkan tujuan yang akan dicapai, 2) pada kegiatan inti, guru membimbing siswa pada saat mengerjakan soal, 3) pada kegiatan penutup, siswa mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan dengan maju ke depan kelas dan menukarkan jawaban dengan teman sekelas secara acak untuk pengkoreksian.

Pada saat proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang masih diam terlihat bingung ketika diberikan pertanyaan pancingan seperti Shafa, Viko, Nayla, Merza, Desta, Winda, Abundan dan Wulan. Terlihat siswa yang aktif seperti Bagas, Rahma, Muthia dan Zul Hidayat. Kemudian guru meminta salah satu siswa yaitu Febian maju ke depan untuk mengerjakan

soal. Febian yang belum terlihat aktif juga masih bingung ketika berada di depan. Guru tak membiarkan begitu saja, dalam bimbingan guru Febian bisa mengerjakan soal tersebut. Dari materi yang sudah dijelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mana yang belum dimengerti. Salah satu siswa yaitu Rahma bertanya “Bu, bagaimana cara mengerjakan perkalian 3 angka dengan bersusun?”. Guru menjelaskan hal tersebut.

Pada pembelajaran berikutnya, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal matematika dengan cara menarik perhatian dan minat siswa menggunakan soal berupa kertas yang digulung dan kartu berwarna . Sebagian besar siswa sudah menunjukkan antusiasnya dengan berani menjawab dan berebut untuk maju kedepan, tidak diam. Seperti Febian, Viko, Wulan yang awalnya hanya diam. Kemudian guru meminta salah satu siswa maju ke depan yaitu Desta untuk mengerjakan soal.

Akan tetapi, masih terdapat satu siswa yaitu Merza yang belum tuntas baik dalam mengerjakan LKS pada setiap pertemuan, pretest dan postest. Merza seorang siswa yang aktif tetapi aktifnya bukan dalam pelajaran melainkan dalam keributan membuat kegaduhan dikelas dan kurang mampu mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam menghitung masih belum lancar dan salah- salah.

Selain itu, metode resitasi merupakan salah satu metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan dan pengetahuan mereka dalam belajar melalui tugas-tugas

yang dipertanggungjawabkan di kelas, sehingga akan mempermudah peserta didik mengingat materi yang diberikan. Metode Resitasi juga melatih peserta didik belajar mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri sehingga dapat meningkatkan kemampuannya untuk belajar. Selain itu penerapan metode resitasi dengan pembawaan yang seperti ini dengan cara mengalihkan keaktifan siswa bukan dalam pembelajaran melainkan bermain sendiri dan ribut di kelas ke dalam keaktifan pembelajaran seperti bertanya dan berebut dalam mengerjakan soal kedepan kelas dengan seperti ini dapat meningkatkan cara guru dalam mengajar menjadi lebih bervariasi, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mampu mengaktifkan siswa yang tadinya pasif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Metode Resitasi

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan metode resitasi dapat dilihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan mulai siklus I pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 2. Pada siklus I pertemuan 1 aktivitas guru dalam penerapan metode resitasi dalam kategori cukup baik dengan persentase 67,6%. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya guru menerapkan metode resitasi pada proses pembelajaran. Guru masih belum bisa menguasai materi dengan memberikan contoh nyata yang ada di sekitar siswa. Pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 72,2% dalam kategori baik. Guru sudah mulai menguasai materi serta mampu membantu siswa dalam memanfaatkan masalah di sekitar dan

memecahkannya. Angka ini belum memenuhi kriteria yang ingin dicapai, oleh karena itu penerapan metode resitasi pada siklus I ini direfleksi untuk kemudian diadakan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II pertemuan 1, persentase aktivitas dalam penerapan metode resitasi sebesar 75,86% dalam kategori sangat baik, angka ini meningkat pada siklus II pertemuan 2 menjadi 81% dalam kategori sangat baik. Pada hal ini guru sudah mampu menguasai materi, dapat menguasai kelas, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, memberikan contoh dan memberikan penugasan kepada siswa tentang materi sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah.

Secara keseluruhan, penerapan metode resitasi ini dapat meningkatkan cara guru dalam mengajar menjadi lebih bervariasi, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mampu mengaktifkan siswa yang tadinya pasif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode resitasi memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang penugasan dalam pembelajaran itu penting, yang mana sebelum penerapan metode resitasi ini, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami soal, tugas yang kurang diberikan, siswa juga kurang aktif dalam pengoreksian tugasnya. Selain itu, metode resitasi merupakan salah satu metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan dan pengetahuan mereka dalam belajar melalui tugas-tugas yang dipertanggungjawabkan di kelas, sehingga akan

mempermudah peserta didik mengingat materi yang diberikan. Metode Resitasi melatih peserta didik belajar mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri sehingga dapat meningkatkan kemampuannya untuk belajar. Adanya tugas yang diberikan kepada peserta didik menuntut untuk mempelajari semua materi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, dapat membangun kemampuan berpikir dan keterampilan dalam belajar. Sehingga materi pembelajaran yang diperoleh peserta didik dapat tersimpan dalam memorinya untuk jangka waktu yang lama.

Pembelajaran dengan metode resitasi ini membuat peserta didik lebih giat belajar, karena peserta didik harus bertanggungjawab akan tugas yang diberikan kepadanya dan tugas itu harus dipertanggungjawabkan di kelas. Oleh karena itu peserta didik akan lebih serius mengerjakan tugas. Diharapkan dengan menerapkan metode resitasi ini peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan dan diberikan lewat tugas, sehingga hasil belajar matematika terpadu dapat meningkat dari yang sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terhadap siswa kelas IV SDN 3 Purwodadi tahun 2017/2018 pada mata pelajaran matematika adalah penerapan metode resitasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 61,5% dan pada siklus II sebesar 92,3%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,4%, artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 65 mencapai 92,3 % di akhir siklus. Oleh karena itu, keberhasilan yang diinginkan telah mencapai indikator yang ditentukan, yaitu 75%.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penerapan metode resitasi dapat digunakan sebagai salah satu metode yang diterapkan dalam setiap pembelajaran matematika supaya siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan pemahaman siswa.

2. Bagi Sekolah

Penerapan metode resitasi hendaknya dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode resitasi pada pokok bahasan lain dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abudin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT . Raja Grafindo Persada, 2013. cet XII.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Herman Hudoyo. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosda Karya, 2009.
- Nana Sujana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

- R. Soedjadi. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstataasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000.
- Sanafiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: UNS, 2001.
- Siti Musyaropah. “*Pengaruh Metode Resitasi Berbasis LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII DI MTs AL-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan I Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2015
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Suherman. dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Umi Humairoh. “*Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Pada Kelas VII DI MTs. Daarul Hikmah Pamulang*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN MATEMATIKA KELAS IV
SD NEGERI 3 PURWODADI**

| No | Nama Siswa | Nilai UTS | Kriteria |
|------------------|-------------------------|------------------|-----------------|
| 1. | Abundan Berlyano Junior | 55 | Tidak Lulus |
| 2. | Avril Muthia Amanda | 50 | Tidak Lulus |
| 3. | Bagas Faudzi Yusra | 60 | Lulus |
| 4. | Desta Fernanda | 55 | Tidak Lulus |
| 5. | Dwi Rahma Lisa | 65 | Lulus |
| 6. | Febian Alfarezi | 55 | Tidak Lulus |
| 7. | Merza Diaz Putra | 55 | Tidak Lulus |
| 8. | Nayla Dhiya Afifah | 55 | Tidak Lulus |
| 9. | Shafa Hafizah | 65 | Lulus |
| 10. | Viko Afriyansyah | 55 | Tidak Lulus |
| 11. | Winda Noviya | 65 | Lulus |
| 12. | Wulan Elna Sayuti | 55 | Tidak Lulus |
| 13. | Zul Hidayat | 65 | Lulus |
| Jumlah | | 755 | |
| Rata-rata | | 58,08 | |

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 3 Purwodadi
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Program : IV
 Semester : I (Satu)
 Alokasi Waktu : 8 x 35 Menit (4 × Pertemuan)
 Standar Kompetensi : 1. Memahami Dan Menggunakan Sifta-Sifat Operasi Hitungan Bilangan Dalam Pemecahan Masalah

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/Bahan/Alat |
|--|---|---|---|----------------|------------------|--|---------------|---|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 1.3. Melakukan operasi perkalian dan pembagian | Operasi Hitung Bilangan ○ Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mempelajari fakta perkalian dan pembagian ○ latihan 1 s.d 23 ○ contoh soal Hlm.30 <div style="text-align: center;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mempelajari contoh hlm. 37,38 ○ Mencongak ○ Mempelajari contoh hlm. 39 ○ latihan pengayaan ○ Mempelajari contoh Hlm. | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengalikan bilangan kelipatan 10 dengan bilangan satu angka ○ Mengalikan bilangan satu angka dengan dua angka ○ Mengalikan bilangan satu angka dengan tiga angka ○ Melakukan pembagian dua bilangan tanpa sisa ○ melakukan pembagian bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut- | Tugas Individu | Uraian Objektif | Latihan 1. Hlm. 29 Latihan 2. Hlm. 30 Latihan 4. Hlm.33 Latihan 5. Hlm.33 Latihan 6 dan 7 hlm. 37, 38 Latihan 8,9 | 8 jp | Sumber: Buku Matematika 4A Alat: Kertas berwarna |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|------------------|--------------------------------|---|--|---------------|------------------|--|---------------|---------------------|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | | <p>41</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mempelajari contoh hlm. 43 dan 44 ○ Latihan pengayaan hlm. 44 ○ pembagian tak bersisa hlm 45 ○ membagi bilangan empat angka dengan bilangan satu angka $\begin{array}{r} 698 \\ 4 \overline{) 2.792} \\ \underline{24} \\ 39 \\ \underline{36} \\ 32 \\ \underline{32} \\ 0 \end{array}$ <ul style="list-style-type: none"> ○ Mempelajari mencocokkan kebenaran hasil bagi ○ Mempelajari pembagian bilangan tiga angka dengan dua bilangan satu angka secara berurutan. | <p>turut</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan pembagian bilangan dengan sisa ○ Melakukan operasi perkalian dan pembagian | | | <p>hlm. 39 , 40</p> <p>Latihan 10 hlm. 41</p> <p>Latihan 13. Hlm. 45</p> <p>Latihan 14. Hlm. 45</p> <p>Latihan 16. Hlm. 48</p> <p>Latihan 17. Hlm. 48</p> <p>Latihan 18. Hlm. 48</p> <p>Latihan 19. Hlm. 49</p> <p>Latihan 20.</p> | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/Bahan/Alat |
|---|--------------------------------|---|---------------------------------|---------------|------------------|---------------------------------------|---------------|-------------------|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> o pembagian bersisa hlm 47 o membagi bilangan empat angka dengan bilangan satu atau dua angka o Mempelajari contoh hlm 47 | | | | Hlm. 49 Latihan 21. Hlm. 50 | | |
| <p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) dan Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)</p> | | | | | | | | |

Guru Mata Pelajaran Matematika


Salivem, S.Pd

Purwodadi, 26 September 2017
Praktikan



Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi


Farida Harjani, S.Pd.
NIP. 19590514 198010 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 3 Purwodadi
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) /1 (satu)
Pertemuan Ke : 1 (Satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Mengalikan bilangan kelipatan sepuluh dengan bilangan satu angka

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** **Disiplin (*Discipline*),**
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Operasi Hitung Bilangan

- Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian

E. Metode Pembelajaran

- Resitasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

| <i>Pertemuan ke 1</i> | |
|--|-----------|
| 1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang akan diharapkan. 2. Memahami peta konsep tentang materi operasi perkalian dan pembagian | (5 menit) |
| 2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ☞ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru : <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan materi tentang mengalikan bilangan kelipatan 10 dengan bilangan satu angka ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk | |

| | |
|---|-------------|
| <p>bertanya tentang hal- hal yang belum jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memberikan tugas (Resitasi) yang berupa soal-soal matematika dalam LKS tentang perkalian bilangan kelipatan 10 dengan bilangan satu angka ☞ Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru membimbing dalam proses pembelajaran. ☞ Mengarahkan Siswa mengerjakan tugas secara individu ☞ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru : <ul style="list-style-type: none"> ☞ Masing-masing siswa mengoreksi tugas dari siswa lain. ☞ Guru dan siswa membahas soal-soal yang telah dikerjakan dan sedang dikoreksi dengan memberikan kesempatan siswa untuk maju kedepan menuliskan jawabannya ☞ Memberikan nilai dari hasil pekerjaan siswa ☞ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | (50Menit) |
| <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menarik kesimpulan terhadap keseluruhan proses pembelajaran ▪ Guru menutup pembelajaran | (5 Menit) |

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 4 .
- Matematika SD untuk Kelas IV
- Matematika Progesif Teks Utama SD Kelas 4
- Benda-benda yang dapat dikelompokkan dalam jumlah yang sama banyak

H. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|---|------------------|------------------|---|
| ○ Mengalikan bilangan kelipatan 10 dengan bilangan satu angka | Tugas Individu | Uraian Objektif | Kerjakanlah soal dibawah ini! 1. $6 \times 10 = \dots$ 2. $2 \times 30 = \dots$ |

Kunci jawaban:

1. Caranya adalah sebagai berikut.
Perhatikan bahwa $6 \times 1 = 6$
Tambahkan angka 0 di belakang hasil pekalian.
Jadi, $6 \times 10 = 60$.

2. $2 \times 30 = 60$
Pertama kalikan $2 \times 3 = 6$
Tambahkan angka 0 di belakang hasil perkalian.
Jadi, $2 \times 30 = 60$

Guru Mata Pelajaran Matematika

Purwodadi, September 2017
Praktikan



Saliyem, S.Pd



Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi



Farida Harvani, S.Pd.
NIP. 19590524 198010 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 3 Purwodadi
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) /1 (satu)
Pertemuan Ke : 2 (Dua)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka
- Siswa dapat Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan tiga angka

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** **Disiplin (*Discipline*),**
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Operasi Hitung Bilangan

- Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian

E. Metode Pembelajaran

- Resitasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

| <i>Pertemuan ke 2</i> | |
|---|-----------|
| a. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : 1. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang akan diharapkan. 2. Memahami peta konsep tentang materi perkalian bilangan satu angka dengan dua angka dan perkalian bilangan satu angka dengan tiga angka | (5 menit) |
| b. Kegiatan inti ☞ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru : ☞ Guru menjelaskan materi tentang mengalikan bilangan | |

| | |
|--|-------------|
| <p>satu angka dengan dua angka dan mengalikan bilangan satu angka dengan tiga angka</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas ☞ Guru memberikan tugas (Resitasi) yang berupa soal-soal matematika dalam LKS tentang perkalian bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan perkalian bilangan satu angka dengan bilangan tiga angka ☞ Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru membimbing dalam proses pembelajaran. ☞ Mengarahkan Siswa mengerjakan tugas secara individu <p>☞ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Masing-masing siswa mengoreksi tugas dari siswa lain. ☞ Guru dan siswa membahas soal-soal yang telah dikerjakan dan sedang dikoreksi dengan memberikan kesempatan siswa untuk maju kedepan menuliskan jawabannya ☞ Memberikan nilai dari hasil pekerjaan siswa <p>☞ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | (50Menit) |
| <p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menarik kesimpulan terhadap keseluruhan proses pembelajaran ▪ Guru menutup pembelajaran | (5 Menit) |

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 4 .
- Matematika SD untuk Kelas IV
- Matematika Progesif Teks Utama SD Kelas 4

H. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|---|------------------|------------------|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka | Tugas Individu | Uraian Objektif | Kerjakanlah soal dibawah ini! 1. $86 \times 4 =$ 2. $836 \times 5 =$ 3. Ayah membeli 3 |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | dus donat. Setiap dus berisi 12 donat. Berapa banyak donat yang ayah beli? |
|--|--|--|--|

Kunci jawaban:

- $$\begin{array}{r} 86 \\ 4 \\ \hline \end{array} \times$$

$$\begin{array}{r} 4 \times 6 = 24 \text{ tulis 4 simpan 2} \\ 4 \times 8 = 32 \text{ tambah 2} = 34 \text{ ditulis 34} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 344 \\ \hline \end{array}$$

Jadi, $86 \times 4 = 344$
- $$\begin{array}{r} 836 \\ 5 \\ \hline \end{array} \times$$

$$\begin{array}{r} 5 \times 6 = 30 \text{ tulis 0 simpan 3} \\ 5 \times 3 = 15 + 3 = 18 \text{ tulis 8 simpan 1} \\ 5 \times 8 = 40 + 1 \text{ tulis 41} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 4180 \\ \hline \end{array}$$

Jadi, $836 \times 5 = 4180$
- $$3 \times 12 = 36$$

Jadi, donat yang ayah beli ada 36 buah.

Guru Mata Pelajaran Matematika

Purwodadi, September 2017
Praktikan

Salivem, S.Pd
Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi

Farida Harvani, S.Pd.
NIP. 19590524 198010 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 3 Purwodadi
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) /1 (satu)
Pertemuan Ke : 3 (Tiga)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan pembagian dua bilangan tanpa sisa
- Siswa dapat melakukan pembagian bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut-turut
- Siswa dapat melakukan pembagian bilangan dengan sisa

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : **Disiplin (*Discipline*)**,
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan **Tanggung jawab (*responsibility*)**

D. Materi Ajar

- Operasi Hitung Bilangan
- Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian

E. Metode Pembelajaran

- Resitasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

| <i>Pertemuan ke 3</i> | |
|--|-----------|
| 1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang akan diharapkan. 2. Memahami peta konsep tentang materi pembagian dua bilangan tanpa sisa, pembagian bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut-turut, dan pembagian Bilangan dengan sisa | (5 menit) |

| | |
|---|-------------|
| <p>2. Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan materi tentang pembagian dua bilangan tanpa sisa, pembagian bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut-turut, dan pembagian Bilangan dengan sisa ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal- hal yang belum jelas ☞ Guru memberikan siswa soal dalam bentuk arisan ☞ Guru memberikan siswa kesempatan untuk mengerjakan dan 3 siswa tercepat mengerjakan mendapat hadiah. ☞ Guru memberikan tugas (Resitasi) yang berupa soal-soal matematika dalam LKS tentang pembagian dua bilangan tanpa sisa, pembagian bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut-turut, dan pembagian Bilangan dengan sisa ☞ Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru membimbing dalam proses pembelajaran. ☞ Mengarahkan Siswa mengerjakan tugas secara individu <p>☞ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Masing-masing siswa mengoreksi tugas dari siswa lain. ☞ Guru dan siswa membahas soal-soal yang telah dikerjakan dan sedang dikoreksi dengan memberikan kesempatan siswa untuk maju kedepan menuliskan jawabannya ☞ Memberikan nilai dari hasil pekerjaan siswa <p>☞ Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | (50Menit) |
| <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menarik kesimpulan terhadap keseluruhan proses pembelajaran ▪ Guru menutup pembelajaran | (5 Menit) |

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 4 .
- Matematika SD untuk Kelas IV
- Matematika Progesif Teks Utama SD Kelas 4
- Kertas soal digulung

H. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|---|------------------|------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ○ Membagikan dua bilangan tanpa sisa ○ Membagikan bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut-turut ○ Membagikan bilangan dengan sisa | Tugas Individu | Uraian Objektif | Kerjakanlah soal dibawah ini! 1. $12 : 4 =$ 2. $52 : 4 =$ 3. Harga 3 buah pensil Rp 2.400,00. Berapakah harga sebuah pensil ? 4. $144 : 9 : 2 =$ 5. $53 : 3 =$ |

Kunci jawaban:

1. $12 - 4 - 4 - 4 = 0$ (ada 3 kali pengurangan berulang)

Jadi, $12 : 4 = 3$

2. $52 : 4 = 13$

3. Misal harga 1 pensil = n , maka

$$3n = \text{Rp } 2.400,00$$

$$n = \text{Rp } 2.400,00 : 3 = \text{Rp } 800,00$$

Jadi, harga sebuah pensil Rp 800,00

4. $144 : 9 : 2 = 8$

5. $53 : 3 = 17$ sisa 2

Guru Mata Pelajaran Matematika

Purwodadi, Oktober 2017
Praktikan



Saliyem, S.Pd



Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi



Farida Harvani, S.Pd.
NIP. 19590524 198010 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 3 Purwodadi
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) /1 (satu)
Pertemuan Ke : 4 (Empat)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** **Disiplin (*Discipline*),**
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Operasi Hitung Bilangan

- Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian

E. Metode Pembelajaran

- Resitasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

| <i>Pertemuan ke 4</i> | |
|---|-----------|
| a. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan indikator dan kompetensi yang akan diharapkan. ▪ Memahami peta konsep tentang operasi perkalian dan pembagian | (5 menit) |
| 2 Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ☞ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru : <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan materi tentang operasi perkalian dan pembagian ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk | |

| | |
|--|-------------|
| <p>bertanya tentang hal- hal yang belum jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memberikan kartu berwarna yang bersikan soal- soal matematika dan 3 siswa tercepat mengerjakan akan mendapat hadiah ☞ Guru memberikan tugas (Resitasi) yang berupa soal- soal matematika dalam LKS tentang operasi perkalian dan pembagian ☞ Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru membimbing dalam proses pembelajaran. ☞ Mengarahkan Siswa mengerjakan tugas secara individu <p>☞ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Masing-masing siswa mengoreksi tugas dari siswa lain. ☞ Guru dan siswa membahas soal-soal yang telah dikerjakan dan sedang dikoreksi dengan memberikan kesempatan siswa untuk maju kedepan menuliskan jawabannya ☞ Memberikan nilai dan reward dari hasil pekerjaan siswa <p>☞ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | (50Menit) |
| <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menarik kesimpulan terhadap keseluruhan proses pembelajaran ▪ Guru menutup pembelajaran | (5 Menit) |

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 4 .
- Matematika SD untuk Kelas IV
- Matematika Progesif Teks Utama SD Kelas 4
- Kartu berwarna

H. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|---|------------------|------------------|--|
| o Melakukan operasi perkalian dan pembagian | Tugas Individu | Uraian Objektif | Kerjakanlah soal dibawah ini! i. $5 \times 204 : 3 = \dots$ ii. $8 \times 216 : 6 = \dots$ |

| | | | |
|--|--|--|--------------------------------|
| | | | 1. $321 \times 3 : 9 = \dots$ |
| | | | 2. $156 \times 6 : 9 = \dots$ |
| | | | 3. $345 \times 4 : 6 = \dots$ |
| | | | 4. $504 : 9 \times 7 = \dots$ |
| | | | 5. $552 : 8 \times 4 = \dots$ |
| | | | 6. $870 : 6 \times 5 = \dots$ |
| | | | 7. $972 : 9 \times 36 = \dots$ |
| | | | 8. $488 : 8 \times 17 = \dots$ |

Kunci jawaban:

1. $5 \times 204 : 3 = \mathbf{340}$
2. $8 \times 216 : 6 = \mathbf{288}$
3. $321 \times 3 : 9 = \mathbf{107}$
4. $156 \times 6 : 9 = \mathbf{104}$
5. $345 \times 4 : 6 = \mathbf{230}$
6. $504 : 9 \times 7 = \mathbf{382}$
7. $552 : 8 \times 4 = \mathbf{276}$
8. $870 : 6 \times 5 = \mathbf{725}$
9. $972 : 9 \times 36 = \mathbf{3888}$
10. $488 : 8 \times 17 = \mathbf{1037}$

Guru Mata Pelajaran Matematika

Purwodadi, Oktober 2017
Praktikan

Salivem, S.Pd
Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi**Farida Harvani, S.Pd.**
NIP. 19590524 198010 2 002

KISI-KISI SOAL
(Pretest dan Posttest Siklus I)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV
 Materi : Sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah
 Semester : I
 Kompetensi Dasar : 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

| No | Indikator | No soal | Tingkat kesukaran | | | Skor |
|----|--|-----------|-------------------|----|----|----------|
| | | | Md | Sd | Su | |
| 1. | Mengalikan bilangan kelipatan 10 dengan bilangan satu angka | 1 | √ | | | 10 |
| 2. | Mengalikan bilangan satu angka dengan dua angka | 2 | | √ | | 10 |
| 3. | Mengalikan bilangan satu angka dengan tiga angka dalam pemecahan masalah | 3 4, 5 | | | √ | 10 70 |

KISI-KISI SOAL
(Pretest dan Posttest Siklus II)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV
 Materi : Sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah
 Semester : I
 Kompetensi Dasar : 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

| No | Indikator | No soal | Tingkat kesukaran | | | Skor |
|----|--|---------|-------------------|----|----|------|
| | | | Md | Sd | Su | |
| 1. | Pembagian dua bilangan tanpa sisa | 1, 2 | | √ | | 40 |
| 2. | Pembagian bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut- turut | 3 | | √ | | 20 |
| 3. | Pembagian bilangan dengan sisa | 4 | | | √ | 20 |
| 4. | Perkalian dan Pembagian | 5 | | | √ | 20 |

SOAL PRE-TEST & POST TEST SIKLUS 1

Sekolah : SDN 3 Purwodadi

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV (Empat)

Semester : 1 (Satu)

Indikator :

- Siswa dapat mengalikan bilangan kelipatan 10 dengan bilangan satu angka
- Siswa dapat mengalikan bilangan satu angka dengan dua angka
- Siswa dapat mengalikan bilangan satu angka dengan tiga angka

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat!

1. $3 \times 70 = \dots$ (Skor 10)
2. $23 \times 9 = \dots$ (Skor 10)
3. $423 \times 2 = \dots$ (Skor 10)
4. Harga 1 buah kue Rp475,00. Jika ibu membeli 8 buah kue, berapa rupiah yang harus dibayar?
5. Setiap 1 dus berisi 128 permen. Jika ada 9 dus, berapa banyak permen?

Kunci Jawaban

1. $3 \times 70 = \mathbf{210}$

2. $23 \times 9 = \mathbf{207}$

3. $423 \times 2 = \mathbf{846}$

4. $475 \times 8 = \mathbf{3.800}$

Jadi, yang harus dibayar ibu adalah 3.800 rupiah.

5. $128 \times 9 = \mathbf{1.152}$

Jadi, banyak permen adalah 1.152 permen.

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS 2

Sekolah : SDN 3 Purwodadi

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV (Empat)

Semester : 1 (Satu)

Indikator :

- Siswa dapat melakukan pembagian dua bilangan tanpa sisa
- Siswa dapat melakukan pembagian bilangan dengan dua bilangan lain secara berturut-turut
- Siswa dapat melakukan pembagian bilangan dengan sisa
- Siswa dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

1. Harga 3 buah pensil Rp1.500,00. Berapakah harga sebuah pensil?(skor 20)
2. Mangga sebanyak 640 buah akan dimasukkan ke dalam kantong. Setiap kantong berisi 8 buah. Berapa kantong yang diperlukan ?(skor 20)
3. Seorang pedagang mempunyai 2.808 bungkus dodol. Dodol tersebut dimasukan ke dalam kotak. Setiap kotak berisi 9 bungkus dodol. Dodol tersebut dibagikan ke 3 toko sama banyak. Berapa kotak dodol yang diterima setiap toko?(skor 20)
4. seorang pedagang membeli 137 buah permen. Permen tersebut dimasukkan ke dalam 5 kaleng sama banyak. Berapa permen yang tidak dimasukkan ke dalam kaleng?(skor 20)
5. $512 : 8 \times 4 = \dots$ (Skor 20)

Kunci Jawaban

1. Pensil = n , maka
 $3n = \text{Rp}1500,00$
 $n = \text{Rp}1500,00 : 3 = \text{Rp}500,00$
Jadi, harga sebuah pensil adalah Rp500,00
2. Mangga = n , maka
 $8n = 640$ buah
 $n = 640 : 8 = 80$
Jadi, kantong yang diperlukan adalah 80 kantong.
3. $2.808 : 9 = 312$
 $312 : 3 = 104$
Jadi, dodol yang diterima setiap toko adalah 104 kotak.
4. $137 : 5 = 27$ sisa 2
Jadi, yang tidak dimasukkan ke dalam kaleng adalah 2 permen.
5. $512 : 8 = 64$
 $64 \times 4 = 16$
❖ $512 : 8 \times 4 = 16$

LEMBAR KEGIATAN SISWA
(LKS 1)

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 3 PURWODADI
 MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 INDIKATOR : Mengalikan bilangan kelipatan 10 dengan bilangan satu angka
 NAMA SISWA :
 KELAS : IV

Contoh : $6 \times 10 =$

Caranya adalah sebagai berikut.

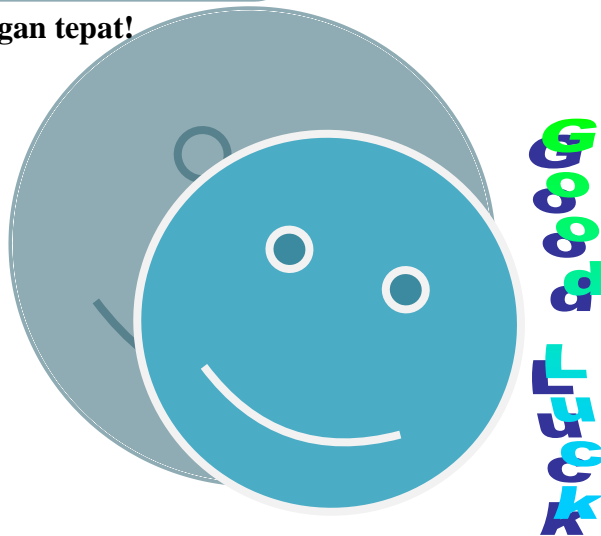
Perhatikan bahwa $6 \times 1 = 6$

Tambahkan angka 0 di belakang hasil perkalian.

Jadi, $6 \times 10 = 60$.

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat!

6. $4 \times 50 = \dots$ (Skor 10)
7. $6 \times 60 = \dots$ (Skor 10)
8. $7 \times 50 = \dots$ (Skor 10)
9. $8 \times 80 = \dots$ (Skor 10)
10. $9 \times 40 = \dots$ (Skor 10)
11. $5 \times 50 = \dots$ (Skor 10)
12. $7 \times 70 = \dots$ (Skor 10)
13. $8 \times 90 = \dots$ (Skor 10)
14. $9 \times 30 = \dots$ (Skor 10)
15. $4 \times 70 = \dots$ (Skor 10)



Kunci Jawaban

1. $4 \times 50 = 200$

2. $6 \times 60 = 360$

3. $7 \times 50 = 350$

4. $8 \times 80 = 640$

5. $9 \times 40 = 360$

6. $5 \times 50 = 250$

7. $7 \times 70 = 490$

8. $8 \times 90 = 720$

9. $9 \times 30 = 270$

10. $4 \times 70 = 280$

LEMBAR KEGIATAN SISWA
(LKS 2)

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 3 PURWODADI
 MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 INDIKATOR : Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan bilangan tiga angka
 NAMA SISWA :
 KELAS : IV

Contoh :

1. $86 \times 4 =$

Jawab:

| | |
|--|--|
| $\begin{array}{r} 86 \\ 4 \\ \hline \end{array}$ | $4 \times 6 = 24$ tulis 4 simpan 2 |
| | $4 \times 8 = 32$ tambah 2 = 34 ditulis 34 |
| $\begin{array}{r} 344 \\ \hline \end{array}$ | |

3 4 4

Jadi, $86 \times 4 = 344$

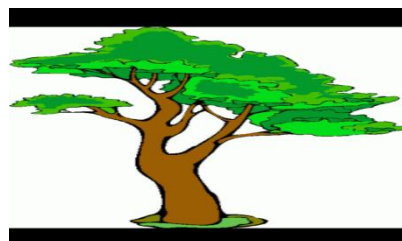
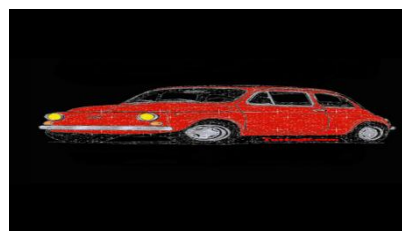
2. Ayah membeli 3 dus donat. Setiap dus berisi 12 donat. Berapa banyak donat yang ayah beli?

Jawab : $3 \times 12 = 36$

Jadi, donat yang ayah beli ada 36 buah.

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

16. $96 \times 3 = \dots$ (Skor 10)
 17. $85 \times 6 = \dots$ (Skor 10)
 18. $27 \times 9 = \dots$ (Skor 10)
 19. Setiap hari mobil Pak Suro menempuh jarak 250 km. Berapa km jarak yang ditempuh mobil Pak Suro selama 6 hari ? (Skor 35)
 20. Di kanan jalan ditanami 874 pohon. Jika di kiri jalan juga ditanami pohon yang sama banyaknya, berapa pohon seluruhnya yang ditanam di jalan itu ?(Skor 35)



Kunci Jawaban

1. $96 \times 3 = 288$

2. $85 \times 6 = 510$

3. $27 \times 9 = 243$

4. $250 \times 6 = 1500$

Jadi, jarak yang ditempuh mobil Pak Suro selama 6 hari adalah 1500 km.

5. $874 \times 2 = 1748$

Jadi, pohon seluruhnya yang ditanam di jalan itu adalah 1748 pohon.

LEMBAR KEGIATAN SISWA
(LKS 3)

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 3 PURWODADI
 MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 INDIKATOR : * Membagikan dua bilangan tanpa sisa
 * Membagikan bilangan dengan dua bilangan lain secara Berturut- turut
 * Membagikan bilangan dengan sisa
 NAMA SISWA :
 KELAS : IV

Contoh :

1. $12 : 4 =$

Jawab : $12 - 4 - 4 - 4 = 0$ (ada 3 kali pengurangan berulang)

Jadi, $12 : 4 = 3$

2. $52 : 4 =$

3. Harga 3 buah pensil Rp 2.400,00. Berapakah harga sebuah pensil ?

Jawab: Misal harga 1 pensil = n , maka

$$3n = \text{Rp } 2.400,00$$

$$n = \text{Rp } 2.400,00 : 3 = \text{Rp } 800,00$$

Jadi, harga sebuah pensil Rp 800,00

4. $144 : 9 : 2 =$

5. $53 : 3 =$

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

6. $15 : 3 = \dots$ (Skor 10)

7. $48 : 4 = \dots$ (Skor 10)

8. Enam keranjang buah berisi jeruk sama banyak. Jika seluruh jeruk 216 buah, berapa isi setiap keranjang ?(Skor 35)



9. $480 : 8 : 4 = \dots$ (Skor 10)

10. Siswa kelas IV akan membentuk 7 barisan. Siswa yang berada di setiap barisan sama banyak. Jika jumlah seluruh siswa ada 39 orang, berapa orang yang tidak ikut dalam barisan ?(Skor 35)

Kunci Jawaban :

1. $15 : 3 = 15 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$ (ada 5 kali pengurangan berulang)

Jadi, $15 : 3 = 5$

2. $48 : 4 = 12$

3. Jeruk = n , maka

$$6n = 216 \text{ buah}$$

$$n = 216 : 6 = 36 \text{ buah}$$

Jadi, isi setiap keranjang 36 buah

4. $480 : 8 : 4 = 15$

5. $39 : 7 = 5$ sisa 4

Jadi, siswa yang tidak ikut dalam barisan ada 4 orang.

LEMBAR KEGIATAN SISWA
(LKS 4)

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 3 PURWODADI
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
INDIKATOR : Siswa dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian
NAMA SISWA :
KELAS : IV

Contoh :

xi. $8 \times 690 : 5 = \dots$

xii. $414 : 6 \times 7 = \dots$

Jawaban:

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

11. $5 \times 204 : 3 = \dots$ (Skor 10)

12. $8 \times 216 : 6 = \dots$ (Skor 10)

13. $321 \times 3 : 9 = \dots$ (Skor 10)

14. $156 \times 6 : 9 = \dots$ (Skor 10)

15. $345 \times 4 : 6 = \dots$ (Skor 10)

16. $504 : 9 \times 7 = \dots$ (Skor 10)

17. $552 : 8 \times 4 = \dots$ (Skor 10)

18. $870 : 6 \times 5 = \dots$ (Skor 10)

19. $972 : 9 \times 36 = \dots$ (Skor 10)

20. $488 : 8 \times 17 = \dots$ (Skor 10)

Kunci Jawaban

11. $5 \times 204 : 3 = \mathbf{340}$

12. $8 \times 216 : 6 = \mathbf{288}$

13. $321 \times 3 : 9 = \mathbf{107}$

14. $156 \times 6 : 9 = \mathbf{104}$

15. $345 \times 4 : 6 = \mathbf{230}$

16. $504 : 9 \times 7 = \mathbf{382}$

17. $552 : 8 \times 4 = \mathbf{276}$

18. $870 : 6 \times 5 = \mathbf{725}$

19. $972 : 9 \times 36 = \mathbf{3888}$

20. $488 : 8 \times 17 = \mathbf{1037}$

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Kelas : IV (Empat)
Siklus : 1
Pertemuan Ke- : 1
Metode Pembelajaran : Resitasi (Penugasan)

| No | Nama | Jenis Aktivitas | | | | | Total | Nilai |
|----------------|-------------------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | I | II | III | IV | V | | |
| 1 | Abundan Berlyano Junior | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | 24 |
| 2 | Avril Muthia Amanda | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 44 |
| 3 | Bagas Faudzi Yusra | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| 4 | Desta Fernanda | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 10 | 40 |
| 5 | Dwi Rahma Lisa | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 52 |
| 6 | Febian Alfarezi | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 7 | Merza Diaz Putra | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 8 | Nayla Dhiya Afifah | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 9 | Shafa Hafizah | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 36 |
| 10 | Viko Afriyansyah | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 11 | Winda Noviya | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 12 | 48 |
| 12 | Wulan Elna Sayuti | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 13 | Zul Hidayat | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| Jumlah | | 22 | 20 | 16 | 28 | 31 | 117 | |
| Presentase (%) | | 33,85 | 30,77 | 24,62 | 43,08 | 47,69 | 36 | |

Keterangan :

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai

dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

- Indikator Aktivitas
 - I. Memperhatikan guru menerangkan
 - II. Bertanya
 - III. Mengeluarkan pendapat
 - IV. Memecahkan soal
 - V. Mempunyai tanggungjawab dalam pengoreksian soal

- P % (Presentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah keaktifan

N = Jumlah Siswa

- Skor = 5 aktivitas **sangat baik**
4 aktivitas **baik**
3 aktivitas **cukup**
2 aktivitas **kurang**
1 aktifitas **sangat kurang**

Purwodadi, 27 September 2017
Observer,



Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Kelas : IV (Empat)
Siklus : 1
Pertemuan Ke- : 2
Metode Pembelajaran : Resitasi (Penugasan)

| No | Nama | Jenis Aktivitas | | | | | Total | Nilai |
|----------------|-------------------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | I | II | III | IV | V | | |
| 1 | Abundan Berlyano Junior | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 28 |
| 2 | Avril Muthia Amanda | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 | 48 |
| 3 | Bagas Faudzi Yusra | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| 4 | Desta Fernanda | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 10 | 40 |
| 5 | Dwi Rahma Lisa | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 52 |
| 6 | Febian Alfarezi | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 7 | Merza Diaz Putra | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 8 | Nayla Dhiya Afifah | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 9 | Shafa Hafizah | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 36 |
| 10 | Viko Afriyansyah | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 11 | Winda Noviya | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 12 | 48 |
| 12 | Wulan Elna Sayuti | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 13 | Zul Hidayat | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 9 | 36 |
| Jumlah | | 24 | 21 | 16 | 29 | 31 | | |
| Presentase (%) | | 36,92 | 32,31 | 24,62 | 44,62 | 47,69 | 37,23 | |

Keterangan :

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai

dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

- Indikator Aktivitas
 - I. Memperhatikan guru menerangkan
 - II. Bertanya
 - III. Mengeluarkan pendapat
 - IV. Memecahkan soal
 - V. Mempunyai tanggungjawab dalam pengoreksian soal

- P % (Presentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah keaktifan

N = Jumlah Siswa

- Skor = 5 aktivitas **sangat baik**
4 aktivitas **baik**
3 aktivitas **cukup**
2 aktivitas **kurang**
1 aktifitas **sangat kurang**

Purwodadi, 28 September 2017
Observer,



Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Kelas : IV (Empat)
Siklus : II
Pertemuan Ke- : 1
Metode Pembelajaran : Resitasi (Penugasan)

| No | Nama | Jenis Aktivitas | | | | | Total | Nilai |
|----------------|-------------------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | I | II | III | IV | V | | |
| 1 | Abundan Berlyano Junior | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 15 | 60 |
| 2 | Avril Muthia Amanda | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 15 | 60 |
| 3 | Bagas Faudzi Yusra | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| 4 | Desta Fernanda | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| 5 | Dwi Rahma Lisa | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| 6 | Febian Alfarezi | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 15 | 60 |
| 7 | Merza Diaz Putra | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 8 | Nayla Dhiya Afifah | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 9 | Shafa Hafizah | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 10 | 40 |
| 10 | Viko Afriyansyah | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 14 | 56 |
| 11 | Winda Noviya | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 12 | 48 |
| 12 | Wulan Elna Sayuti | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 12 | 48 |
| 13 | Zul Hidayat | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 15 | 60 |
| Jumlah | | 32 | 29 | 26 | 44 | 33 | | |
| Presentase (%) | | 49,23 | 44,62 | 40,00 | 67,69 | 50,77 | 50,46 | |

Keterangan :

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai

dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

- Indikator Aktivitas
 - VI. Memperhatikan guru menerangkan
 - VII. Bertanya
 - VIII. Mengeluarkan pendapat
 - IX. Memecahkan soal
 - X. Mempunyai tanggungjawab dalam pengoreksian soal

- P % (Presentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah keaktifan

N = Jumlah Siswa

- Skor = 5 aktivitas **sangat baik**
4 aktivitas **baik**
3 aktivitas **cukup**
2 aktivitas **kurang**
1 aktifitas **sangat kurang**

Purwodadi, 02 Oktober 2017
Observer,



Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Kelas : IV (Empat)
Siklus : II
Pertemuan Ke- : 2
Metode Pembelajaran : Resitasi (Penugasan)

| No | Nama | Jenis Aktivitas | | | | | Total | Nilai |
|----------------|-------------------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | I | II | III | IV | V | | |
| 1 | Abundan Berlyano Junior | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 16 | 64 |
| 2 | Avril Muthia Amanda | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 16 | 64 |
| 3 | Bagas Faudzi Yusra | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 16 | 64 |
| 4 | Destia Fernanda | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 15 | 60 |
| 5 | Dwi Rahma Lisa | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 16 | 64 |
| 6 | Febian Alfarezi | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 15 | 60 |
| 7 | Merza Diaz Putra | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 28 |
| 8 | Nayla Dhiya Afifah | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 9 | 36 |
| 9 | Shafa Hafizah | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 14 | 56 |
| 10 | Viko Afriyansyah | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 15 | 60 |
| 11 | Winda Noviya | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 13 | 52 |
| 12 | Wulan Elna Sayuti | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 13 | 52 |
| 13 | Zul Hidayat | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 16 | 64 |
| Jumlah | | 35 | 29 | 27 | 57 | 33 | | |
| Presentase (%) | | 53,85 | 44,62 | 41,54 | 87,69 | 50,77 | 55,69 | |

Keterangan :

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai

dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

- Indikator Aktivitas
 - I. Memperhatikan guru menerangkan
 - II. Bertanya
 - III. Mengeluarkan pendapat
 - IV. Memecahkan soal
 - V. Mempunyai tanggungjawab dalam pengoreksian soal

- P % (Presentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah keaktifan

N = Jumlah Siswa

- Skor = 5 aktivitas **sangat baik**
4 aktivitas **baik**
3 aktivitas **cukup**
2 aktivitas **kurang**
1 aktifitas **sangat kurang**

Purwodadi, 03 Oktober 2017
Observer,



Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
SDN 3 PURWODADI
TAHUN PELAJARAN 2017

Nama Sekolah : SDN 3 PURWODADI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Pokok Pembahasan : *Operasi perkalian*
Hari/ Tanggal : Rabu, 27 september 2017
Siklus/ Pertemuan : I/1

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Penilaian |
|----------------------------------|--|----------------|
| I. Pra Pembelajaran | | |
| 1. | rsiapkan siswa untuk belajar | 70 |
| 2. | kan kegiatan apersepsi | 70 |
| II. Kegiatan Pembelajaran | | |
| 3. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | 65 |
| 4. | anakan pembelajaran secara runtut | 65 |
| 5. | asai kelas | 68 |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | 63 |
| 7. | saan materi pelajaran | 65 |
| 8. | Kemampuan memberikan soal atau masalah | 70 |
| 9. | Melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban | 65 |
| 10. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | 70 |
| 11. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 65 |
| 12. | Memantau proses belajar siswa | 68 |
| 13. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. | 70 |
| III. Penutup | | |
| 14. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 72 |
| 15. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan | 68 |
| Persentase | | 67,6% |

Keterangan persentase skor:

Observer memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

81-100 = Sangat Baik

71-80 = Baik

61-70 = Cukup

50-60 = Kurang

Purwodadi, 27 September 2017

Observer



Saliyem, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
SDN 3 PURWODADI
TAHUN PELAJARAN 2017

Nama Sekolah : SDN 3 PURWODADI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Pokok Pembahasan : *Operasi perkalian*
Hari/ Tanggal : Kamis, 28 september 2017
Siklus/ Pertemuan : I/2

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Penilaian |
|----------------------------------|--|----------------|
| I. Pra Pembelajaran | | |
| 1. | rsiapkan siswa untuk belajar | 75 |
| 2. | kan kegiatan apersepsi | 75 |
| II. Kegiatan Pembelajaran | | |
| 3. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | 70 |
| 4. | anakan pembelajaran secara runtut | 70 |
| 5. | asai kelas | 70 |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | 68 |
| 7. | saan materi pelajaran | 70 |
| 8. | Kemampuan memberikan soal atau masalah | 75 |
| 9. | Melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban | 70 |
| 10. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | 75 |
| 11. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 70 |
| 12. | Memantau proses belajar siswa | 70 |
| 13. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. | 75 |
| III. PENUTUP | | |
| 16. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 75 |
| 17. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan | 75 |
| Persentase | | 72,2% |

Keterangan persentase skor:

Observer memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

81-100 = Sangat Baik

71-80 = Baik

61-70 = Cukup

50-60 = Kurang

Purwodadi, 28 September 2017

Observer



Saliyem, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
SDN 3 PURWODADI
TAHUN PELAJARAN 2017

Nama Sekolah : SDN 3 PURWODADI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Pokok Pembahasan : *Operasi Pembagian*
Hari/ Tanggal : Senin, 2 Oktober 2017
Siklus/ Pertemuan : II/1

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Penilaian |
|----------------------------------|--|----------------|
| I. Pra Pembelajaran | | |
| 1. | rsiapkan siswa untuk belajar | 80 |
| 2. | kan kegiatan apersepsi | 78 |
| II. Kegiatan Pembelajaran | | |
| 3. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | 75 |
| 4. | anakan pembelajaran secara runtut | 75 |
| 5. | asai kelas | 75 |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | 70 |
| 7. | saan materi pelajaran | 75 |
| 8. | Kemampuan memberikan soal atau masalah | 75 |
| 9. | Melibatkan siswa dalam memanfaatkan media yang ada di sekitar (kertas arisan soal) | 75 |
| 10. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | 75 |
| 11. | Menumbuhkan keceriaan, antusiasme siswa dalam belajar dan pengoreksian yang ditukar | 80 |
| 12. | Memantau proses belajar siswa | 75 |
| 13. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. | 75 |
| III. Penutup | | |
| 18. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 80 |
| 19. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan | 75 |
| Persentase | | 75,86% |

Keterangan persentase skor:

Observer memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

81-100 = Sangat Baik

71-80 = Baik

61-70 = Cukup

50-60 = Kurang

Purwodadi, 2 Oktober 2017

Observer



Saliyem, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
SDN 3 PURWODADI
TAHUN PELAJARAN 2017

Nama Sekolah : SDN 3 PURWODADI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Pokok Pembahasan : *Operasi Perkalian dan Pembagian*
Hari/ Tanggal : Selasa, 3 oktober 2017
Siklus/ Pertemuan : II/2

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Penilaian |
|----------------------------------|--|----------------|
| I. Pra Pembelajaran | | |
| 1. | rsiapkan siswa untuk belajar | 85 |
| 2. | kan kegiatan apersepsi | 85 |
| II. Kegiatan Pembelajaran | | |
| 3. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | 80 |
| 4. | anakan pembelajaran secara runtut | 80 |
| 5. | asai kelas | 80 |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | 75 |
| 7. | saan materi pelajaran | 80 |
| 8. | Kemampuan memberikan soal atau masalah | 85 |
| 9. | Melibatkan siswa dalam memanfaatkan media yang ada di sekitar (kertas berwarna yang berisi soal- soal) | 80 |
| 10. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | 80 |
| 11. | Menumbuhkan keceriaan, antusiasme siswa dalam belajar dan pengoreksian secara bertukar | 80 |
| 12. | Memantau proses belajar siswa | 80 |
| 13. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. | 80 |
| III. Penutup | | |
| 20. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 85 |
| 21. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan | 80 |
| Persentase | | 81% |

Keterangan Persentase Skor:

Observer Memberikan Penilaian Sesuai dengan Kemampuan Yang Ditampilkan Guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

81-100 = Sangat Baik

71-80 = Baik

61-70 = Cukup

50-60 = Kurang

Purwodadi, 3 oktober 2017

Observer



Saliyem, S.Pd

DAFTAR NILAI PRETEST SIKLUS 1

Kelas/Semester : IV/Genap

Siklus/Pertemuan : 1/1

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2017/2018

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|------------|-------------------------|-------|------------|----|
| | | | T | BT |
| 1. | Abundan Berlyano Junior | 55 | | √ |
| 2. | Avril Muthia Amanda | 55 | | √ |
| 3. | Bagas Faudzi Yusra | 70 | √ | |
| 4. | Desta Fernanda | 45 | | √ |
| 5. | Dwi Rahma Lisa | 70 | √ | |
| 6. | Febian Alfarezi | 55 | | √ |
| 7. | Merza Diaz Putra | 55 | | √ |
| 8. | Nayla Dhiya Afifah | 55 | | √ |
| 9. | Shafa Hafizah | 45 | | √ |
| 10. | Viko Afriyansyah | 55 | | √ |
| 11. | Winda Noviya | 70 | √ | |
| 12. | Wulan Elna Sayuti | 55 | | √ |
| 13. | Zul Hidayat | 55 | | √ |
| Jumlah | | 740 | | |
| Rata-rata | | 57 | | |
| Presentase | | 23% | | |

KKM = 65

Purwodadi, 27 September 2017

Mengetahui,
Peneliti



Shovia Nurrachmah

NPM. 13105805

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR
(LKS 1)**

Kelas/Semester : IV/Genap

Siklus/Pertemuan : 1/1

Mata Pelajaran : Matematika

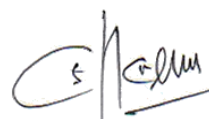
Tahun Pelajaran : 2017/2018

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|------------|-------------------------|-------|------------|----|
| | | | T | BT |
| 1. | Abundan Berlyano Junior | 80 | √ | |
| 2. | Avril Muthia Amanda | 80 | √ | |
| 3. | Bagas Faudzi Yusra | 70 | √ | |
| 4. | Desta Fernanda | 70 | √ | |
| 5. | Dwi Rahma Lisa | 60 | | √ |
| 6. | Febian Alfarezi | 70 | √ | |
| 7. | Merza Diaz Putra | 60 | | √ |
| 8. | Nayla Dhiya Afifah | 60 | | √ |
| 9. | Shafa Hafizah | 60 | √ | |
| 10. | Viko Afriyansyah | 70 | √ | |
| 11. | Winda Noviya | 70 | √ | |
| 12. | Wulan Elna Sayuti | 60 | | √ |
| 13. | Zul Hidayat | 70 | √ | |
| JUMLAH | | 880 | | |
| Rata-rata | | 68 | | |
| Presentase | | 69% | | |

KKM = 65

Purwodadi, 27 September 2017

Mengetahui,
Peneliti



Shovia Nurrachmah

NPM. 13105805

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR
(LKS II)**

Kelas/Semester : IV/Genap

Siklus/Pertemuan : 1/2

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2017/2018

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|------------|-------------------------|-------|------------|----|
| | | | T | BT |
| 1. | Abundan Berlyano Junior | 90 | √ | |
| 2. | Avril Muthia Amanda | 90 | √ | |
| 3. | Bagas Faudzi Yusra | 70 | √ | |
| 4. | Desta Fernanda | 70 | √ | |
| 5. | Dwi Rahma Lisa | 80 | √ | |
| 6. | Febian Alfarezi | 80 | √ | |
| 7. | Merza Diaz Putra | 60 | | √ |
| 8. | Nayla Dhiya Afifah | 60 | | √ |
| 9. | Shafa Hafizah | 70 | √ | |
| 10. | Viko Afriyansyah | 80 | √ | |
| 11. | Winda Noviya | 80 | √ | |
| 12. | Wulan Elna Sayuti | 70 | √ | |
| 13. | Zul Hidayat | 80 | √ | |
| JUMLAH | | 980 | | |
| Rata-rata | | 75 | | |
| Presentase | | 85% | | |

KKM = 65

Purwodadi, 28 September 2017

Mengetahui,
Peneliti,

Shovia Nurrachmah

NPM. 13105805

DAFTAR NILAI POSTEST SIKLUS 1

Kelas/Semester : IV/Genap

Siklus/Pertemuan : 1/2

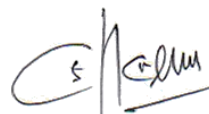
Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2017/2018

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|------------|-------------------------|-------|------------|----|
| | | | T | BT |
| 1. | Abundan Berlyano Junior | 55 | | √ |
| 2. | Avril Muthia Amanda | 70 | √ | |
| 3. | Bagas Faudzi Yusra | 70 | √ | |
| 4. | Destia Fernanda | 65 | √ | |
| 5. | Dwi Rahma Lisa | 70 | √ | |
| 6. | Febian Alfarezi | 80 | √ | |
| 7. | Merza Diaz Putra | 55 | | √ |
| 8. | Nayla Dhiya Afifah | 55 | | √ |
| 9. | Shafa Hafizah | 65 | √ | |
| 10. | Viko Afriyansyah | 55 | | √ |
| 11. | Winda Noviya | 70 | √ | |
| 12. | Wulan Elna Sayuti | 55 | | √ |
| 13. | Zul Hidayat | 70 | √ | |
| JUMLAH | | 835 | | |
| Rata-rata | | 64 | | |
| Presentase | | 62% | | |

KKM = 65

Purwodadi, 28 September 2017

Mengetahui,
Peneliti,


Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

DAFTAR NILAI PRETEST SIKLUS II

Kelas/Semester : IV/Genap

Siklus/Pertemuan : II/1

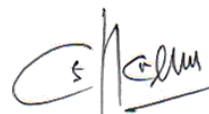
Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2017/2018

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|------------|-------------------------|-------|------------|----|
| | | | T | BT |
| 1. | Abundan Berlyano Junior | 55 | | √ |
| 2. | Avril Muthia Amanda | 70 | √ | |
| 3. | Bagas Faudzi Yusra | 80 | √ | |
| 4. | Desta Fernanda | 70 | √ | |
| 5. | Dwi Rahma Lisa | 85 | √ | |
| 6. | Febian Alfarezi | 85 | √ | |
| 7. | Merza Diaz Putra | 55 | | √ |
| 8. | Nayla Dhiya Afifah | 65 | √ | |
| 9. | Shafa Hafizah | 85 | √ | |
| 10. | Viko Afriyansyah | 75 | √ | |
| 11. | Winda Noviya | 75 | √ | |
| 12. | Wulan Elna Sayuti | 70 | √ | |
| 13. | Zul Hidayat | 80 | √ | |
| JUMLAH | | 950 | | |
| Rata-rata | | 73 | | |
| Presentase | | 85% | | |

KKM = 65

Purwodadi, 02 Oktober 2017

Mengetahui,
Peneliti


Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR
(LKS 3)**

Kelas/Semester : IV/Genap

Siklus/Pertemuan : II/1

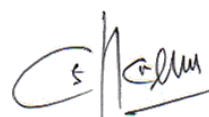
Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2017/2018

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|------------|-------------------------|-------|------------|----|
| | | | T | BT |
| 1. | Abundan Berlyano Junior | 90 | √ | |
| 2. | Avril Muthia Amanda | 100 | √ | |
| 3. | Bagas Faudzi Yusra | 80 | √ | |
| 4. | Desta Fernanda | 90 | √ | |
| 5. | Dwi Rahma Lisa | 90 | √ | |
| 6. | Febian Alfarezi | 100 | √ | |
| 7. | Merza Diaz Putra | 60 | | √ |
| 8. | Nayla Dhiya Afifah | 60 | | √ |
| 9. | Shafa Hafizah | 80 | √ | |
| 10. | Viko Afriyansyah | 90 | √ | |
| 11. | Winda Noviya | 80 | √ | |
| 12. | Wulan Elna Sayuti | 80 | √ | |
| 13. | Zul Hidayat | 90 | √ | |
| JUMLAH | | 1090 | | |
| Rata-rata | | 84 | | |
| Presentase | | 85% | | |

KKM = 65

Purwodadi, 02 Oktober 2017

Mengetahui,
Peneliti

Shovia Nurrachmah

NPM. 13105805

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR
(LKS IV)**

Kelas/Semester : IV/Genap

Siklus/Pertemuan : II/2

Mata Pelajaran : Matematika

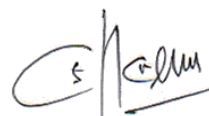
Tahun Pelajaran : 2017/2018

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|------------|-------------------------|-------|------------|----|
| | | | T | BT |
| 1. | Abundan Berlyano Junior | 100 | √ | |
| 2. | Avril Muthia Amanda | 100 | √ | |
| 3. | Bagas Faudzi Yusra | 100 | √ | |
| 4. | Desta Fernanda | 90 | √ | |
| 5. | Dwi Rahma Lisa | 100 | √ | |
| 6. | Febian Alfarezi | 100 | √ | |
| 7. | Merza Diaz Putra | 60 | | √ |
| 8. | Nayla Dhiya Afifah | 70 | √ | |
| 9. | Shafa Hafizah | 100 | √ | |
| 10. | Viko Afriyansyah | 100 | √ | |
| 11. | Winda Noviya | 90 | √ | |
| 12. | Wulan Elna Sayuti | 90 | √ | |
| 13. | Zul Hidayat | 100 | √ | |
| JUMLAH | | 1200 | | |
| Rata-rata | | 92 | | |
| Presentase | | 92% | | |

KKM = 65

Purwodadi, 03 Oktober 2017

Mengetahui,
Peneliti



Shovia Nurrachmah

NPM. 13105805

DAFTAR NILAI POSTEST SIKLUS II

Kelas/Semester : IV/Genap

Siklus/Pertemuan : II/2

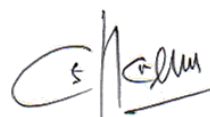
Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2017/2018

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|------------|-------------------------|-------|------------|----|
| | | | T | BT |
| 1. | Abundan Berlyano Junior | 75 | √ | |
| 2. | Avril Muthia Amanda | 80 | √ | |
| 3. | Bagas Faudzi Yusra | 100 | √ | |
| 4. | Desta Fernanda | 95 | √ | |
| 5. | Dwi Rahma Lisa | 100 | √ | |
| 6. | Febian Alfarezi | 90 | √ | |
| 7. | Merza Diaz Putra | 55 | | √ |
| 8. | Nayla Dhiya Afifah | 75 | √ | |
| 9. | Shafa Hafizah | 85 | √ | |
| 10. | Viko Afriyansyah | 80 | √ | |
| 11. | Winda Noviya | 80 | √ | |
| 12. | Wulan Elna Sayuti | 75 | √ | |
| 13. | Zul Hidayat | 80 | √ | |
| JUMLAH | | 1070 | | |
| Rata-rata | | 82 | | |
| Presentase | | 92% | | |

KKM = 65

Purwodadi, 03 Oktober 2017

Mengetahui,
Peneliti


Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

| No | NAMA | Hasil Belajar | | | |
|--|-------------------------|---------------|-------------|-----------|-------------|
| | | Siklus I | Ket. | Siklus II | Ket. |
| 1 | Abundan Berlyano Junior | 55 | Tidak Lulus | 75 | Lulus |
| 2 | Avril Muthia Amanda | 70 | Lulus | 80 | Lulus |
| 3 | Bagas Faudzi Yusra | 70 | Lulus | 100 | Lulus |
| 4 | Desta Fernanda | 65 | Lulus | 95 | Lulus |
| 5 | Dwi Rahma Lisa | 70 | Lulus | 100 | Lulus |
| 6 | Febian Alfarezi | 80 | Lulus | 90 | Lulus |
| 7 | Merza Diaz Putra | 55 | Tidak Lulus | 55 | Tidak Lulus |
| 8 | Nayla Dhiya Afifah | 55 | Tidak Lulus | 75 | Lulus |
| 9 | Shafa Hafizah | 65 | Lulus | 85 | Lulus |
| 10 | Viko Afriyansyah | 55 | Tidak Lulus | 80 | Lulus |
| 11 | Winda Noviya | 70 | Lulus | 80 | Lulus |
| 12 | Wulan Elna Sayuti | 55 | Tidak Lulus | 75 | Lulus |
| 13 | Zul Hidayat | 70 | Lulus | 80 | Lulus |
| Jumlah | | 835 | | 1070 | |
| Rata-Rata Nilai | | 64,23 | | 82,31 | |
| Nilai Tertinggi | | 80 | | 100 | |
| Nilai Terendah | | 55 | | 55 | |
| Jumlah Siswa Lulus | | 8 | | 12 | |
| Jumlah Siswa Tidak Lulus | | 5 | | 1 | |
| Ketuntasan Kelas (%) | | 61,4 | | 92,31 | |
| Peningkatan Presentase Siklus I dan II | | 30,77 | | | |

Observer,



Shovia Nurrachmah
NPM. 13105805



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0829/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdra. Sudirin, M.Pd
 2. Sdri. Siti Annisah, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Shovia Nurrachmah
NPM : 13105805
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dra. Isti-Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id. e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2801/In.28/R/TL.01/06/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **SHOVIA NURRACHMAH**
NPM : 13105805
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 PURWODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 3 PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Juni 2017

an. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP 197210011999031003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Farida Maryani, S.Pd
NIP-195905241980102002

5/6/2017

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kamous 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296.

Website: www.metrouniv.ac.id. e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2802/In.28/R.1/TL.00/06/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 PURWODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2801/In.28/R/TL.01/06/2017, tanggal 05 Juni 2017 atas nama saudara:

Nama : **SHOVIA NURRACHMAH**
NPM : 13105805
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 PURWODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 3 PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kerembagaan,


Dr. Suhajri, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PURWODADI

Alamat : Kel. Purwodadi 13 Polos Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34172

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. 800 / 18 / 02 / C.1 / D.1 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Farida Haryani, S.Pd**
 NIP : 19590524 198010 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN 3 Purwodadi Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

Menerangkan:

Nama : **Shovia Nurachmah**
 NPM : 13105805
 Jurusan : Tarbiyah
 Fakultas : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iah)

Bahwa nama yang tersebut di atas melaksanakan penelitian di SDN 3 Purwodadi pada mata pelajaran matematika kelas IV (Empat) pada tanggal 27 September – 03 Oktober 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 03 Oktober 2017

Kepala Sekolah,



Farida Haryani, S.Pd

NIP. 19590524 198010 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shovia Nurachmah
 NPM : 13105805

Jurusan : PGMI
 Semester/TA : IX

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Jum'at 24 Nov. 2019 | | ✓ | <p>pada hasil penelitian di cantakan kondisi kinerja pembelajaran dg catatan pd kap pertemuan.</p> <p>- pembahasan di uraian menykat hasil belajar nilai I dan II</p> <p>- pembahasan yg harus dijelaskan mengapa hasil belajar menykat dg menggunakan metode tertentu</p> | |

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metro.univ.ac.id;E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shovia Nurrahmah
 Npm : 13105805

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 2. | Selasa, 28 Nov. 2017 | | L | 1. Pd hasil penelitian dijelaskan ttg kondisi pembelajaran di tiap pertemuan diperbaiki situasi saran. 2. semua lampiran di surat, dilampirkan. situasi lampiran situasi urutan pengerjaannya. 3. Abstrak dibuat. | |
| 3. | Rabu, 29 Nov. 2017 | | L | ACC bab 1- V. Silahkan di konsultasikan lebih lanjut kepada pembimbing I | |

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Shovia Nurrachmah**
 Npm : 13105805

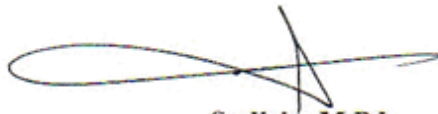
Jurusan : PGMI
 Semester : IX

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Ag 2017 11/2 | | | 1. penulisan 2. ket pengantar 3. daftar pustaka | |

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metro.univ.ac.id; e-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Shovia Nurrahmah**
 Npm : 13105805

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|----------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 7/12/17 | | | are nurrahmah | |

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I



Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Observer Menjelaskan Materi



Foto 2. Siswa Mengambil Soal yang telah Disiapkan oleh Guru Secara Acak

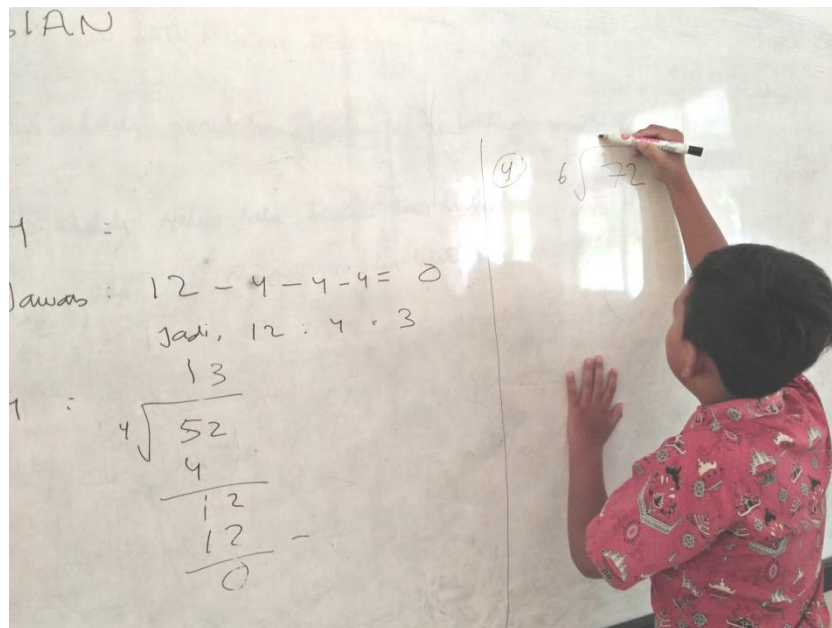


Foto 3. Siswa Maju Ke Depan untuk Mengerjakan Soal

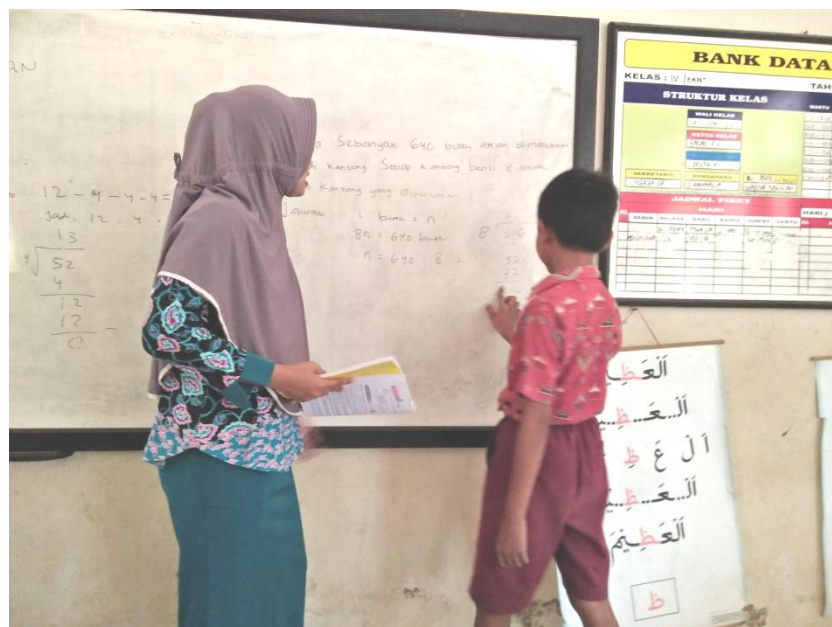


Foto 4. Observer Membantu Siswa Mengerjakan Soal di Depan



Foto 5. Observer Mengawasi Jalannya Pembelajaran

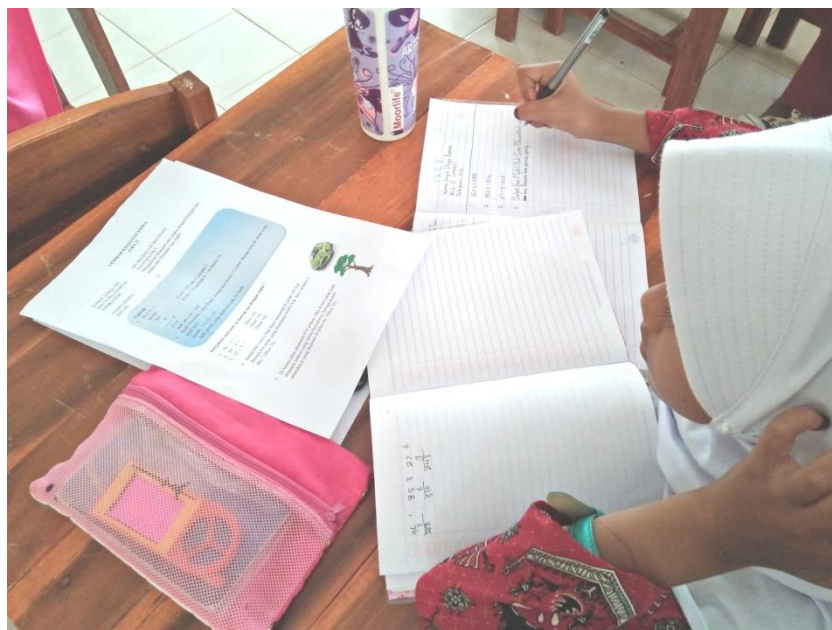


Foto 6. Siswa Mengerjakan Soal yang Diberikan



Foto 7. Siswa Menukar Jawaban



Foto 8. Siswa Menukar Jawaban

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Shovia Nurrachmah dilahirkan di Kelurahan Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 26 Juli 1995. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sugeng Budiono dan Ibu Nur Mawati.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Purwodadi selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 06 Metro selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 03 Metro selesai pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2013/2014.